

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X  
MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM KALINYAMATAN JEPARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh:  
**MIFTAHUN NAFI'AH**  
**123811048**

**PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahun Nafi'ah

NIM : 123811048

Jurusan : Pendidikan Biologi

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X  
MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM KALINYAMATAN JEPARA”**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



**MIFTAHUN NAFI'AH**

**NIM: 123811048**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara**

Nama : **Miftahun Nafi'ah**

NIM : **123811048**

Jurusan : **Pendidikan Biologi**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Biologi

Semarang, 17 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Ismail, M.Ag.

Dr. Hardan Hadi Kusuma, M.Sc.

NIP: 19711021 199703 1 002

NIP: 19770320 200912 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Lianah, M.Pd.

Muhammad Chodzirin, M.Kom.

NIP: 19590313 198103 2 000

NIP: 19691024 200501 1 003

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Fahrurozi, M.Ag.

Nur Hayati, M.Si.

NIP: 19770816 200501 1 003

NIP: 19771125 200912 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara**

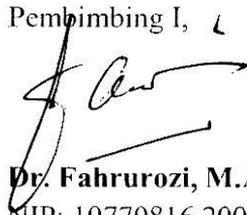
Nama : **Miftahun Nafi'ah**

NIM : 123811048

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I, 

**Dr. Fahrurozi, M.Ag.**

NIP: 19770816 200501 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 7 Juni 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara**

Nama : **Miftahun Nafi'ah**

NIM : 123811048

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II,



**Nur Hayati, M.Si.**

NIP: 19771125 200912 2 001

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara**  
Nama : **Miftahun Nafi'ah**  
NIM : 123811048

Penelitian ini dilatarbelakangi karena perkembangan globalisasi berpengaruh pada dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan karakter peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian Asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara. Jenis sampling yaitu Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode angket. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Rata-rata prosentase persepsi tentang pendidikan karakter yaitu 77,39% yang menunjukkan kategori “Baik”, serta rata-rata prosentase motivasi belajar biologi yaitu 80,51% juga menunjukkan kategori “Baik”. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter tentang nilai religius menunjukkan kategori “Cukup”, sedangkan nilai jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab memiliki kategori “Baik”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 27,206 + 0,601X$ . Hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai  $F_{reg}$  sebesar 70,32 yang dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% sebesar 3,94 karena harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi” diterima. Nilai besarnya pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara sebesar 40,8%.

Kata kunci: *persepsi, pendidikan karakter, motivasi belajar biologi*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = a

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Dian Ayuningtyas, M.Biotech., selaku Kajar Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Fahrurozi, M.Ag. dan Nur Hayati, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Khoirul Sholeh dan Suparman, B.Sc. selaku Kepala MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara dan Guru biologi kelas X

yang menjadi tempat penelitian serta telah menerima dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Biologi.
7. Bapak Tolib dan Ibu Niswatin yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
8. Adikku tersayang Khofifatun Nafi'ah yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan kebahagiaan tiada henti.
9. Ahmad Naufal Attaqi, S.Pd. yang senantiasa mendampingi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2012 TABI, keluarga HIMABIO, rekan dan rekanita KSR PMI Unit UIN Walisongo, Keluarga besar KMJS 2012, Tim PPL SMA 6 Semarang dan Tim KKN Posko 64 Desa Giling, Kec. Gunung Wungkal, Kab. Pati yang memberikan kenangan terindah dan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah

milik peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 3 Juni 2016

Peneliti,

**Miftahun Nafi'ah**  
123811048

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pendidikan Karakter .....	8
a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	8
b. Tujuan Pendidikan Karakter .....	11
c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter .....	13
d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	14

e. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan	
Karakter .....	16
2. Pembelajaran Biologi .....	18
3. Motivasi Belajar .....	21
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	21
b. Fungsi-Fungsi Motivasi Belajar .....	24
c. Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	25
d. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	26
4. Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan	
Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi...	29
B. Kajian Pustaka .....	31
C. Rumusan Hipotesis .....	35

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel dan Indikator .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	50
B. Analisis Data .....	56
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket .....	56
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	61
3. Analisis Regresi .....	62

4. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	77

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Responden Angket Uji Coba
- Lampiran 2. Daftar Nama Responden Angket Penelitian
- Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Angket Persepsi Pendidikan Karakter (Variabel X)
- Lampiran 4. Kisi – Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)
- Lampiran 5. Angket Uji Coba Persepsi Pendidikan Karakter (Variabel X)
- Lampiran 6. Angket Uji Coba Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)
- Lampiran 7. Angket Penelitian Persepsi Pendidikan Karakter (Variabel X)
- Lampiran 8. Angket Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)
- Lampiran 9. Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Angket Uji Coba (Variabel X dan Variabel Y)
- Lampiran 10. Daftar Skor Angket Persepsi Pendidikan Karakter (Variabel X)
- Lampiran 11. Daftar Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)
- Lampiran 12. Penghitungan Angket Dan Prosentase Kategori Persepsi Tentang Pendidikan Karakter
- Lampiran 13. Penghitungan Angket Dan Prosentase Kategori Persepsi Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik

- Lampiran 14. Analisis Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter
- Lampiran 15. Penghitungan Persamaan Regresi Sederhana Antara X Dan Y
- Lampiran 16. Penghitungan Uji Keberartian Dan Kelinearan X Terhadap Y
- Lampiran 17. Penghitungan Koefisien Korelasi X Dan Y
- Lampiran 18. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X Dan Y
- Lampiran 19. Foto Penelitian
- Lampiran 20. Uji Validasi Lab Matematika
- Lampiran 21. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 22. Surat Pengantar Pra riset
- Lampiran 23. Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 24. Surat Keterangan Pasca Riset

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Data Jumlah Peserta Didik Kelas X, 37
- Tabel 3.2. Instrumen Skala Likert, 42
- Tabel 3.3. Tabel Daftar ANAVA Regresi Linier Sederhana, 46
- Tabel 4.1. Daftar Rincian Peserta Didik Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan, 51
- Tabel 4.2. Persentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Tahap Pertama, 57
- Tabel 4.3. Persentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Tahap Pertama, 58
- Tabel 4.4. Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Tahap Pertama, 59
- Tabel 4.5. Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Tahap Kedua, 59
- Tabel 4.6. Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, 62
- Tabel 4.7. Tabel ANAVA untuk  $X$  dan  $Y$ , 64
- Tabel 4.8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi, 66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Prosentase Skor Angket Persepsi Tentang Pendidikan Karakter, 53

Gambar 4.2. Grafik Prosentase Skor Angket Motivasi Belajar, 55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia diajarkan menjadi bangsa yang berkarakter melalui penerapan pendidikan karakter. Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, ciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu zaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia.<sup>1</sup>

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika memberikan kata sambutan pada puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2010 di Istana Negara, Jakarta, Selasa 11 Mei 2010 yang bertemakan “Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa”, mengemukakan ada lima isu penting dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu tentang “Hubungan pendidikan dengan pembentukan watak atau dikenal dengan *character building*”.

Senada dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Menteri Pendidikan Nasional dalam sambutannya pada peringatan

---

<sup>1</sup>Muwafik Saleh, *Membangun karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.1.

Hari Pendidikan Nasional Tanggal 2 Mei 2010 juga menekankan bahwa pembangunan karakter dan pendidikan karakter merupakan suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik pada dirinya maupun masyarakat pada umumnya.<sup>2</sup>

Satu contoh kasus faktual mengenai karakter siswa di Indonesia yaitu kasus penganiayaan yang dilakukan siswa SDN 07 Pagi Kebayoran Lama yaitu berinisial R (8 th) yang berkelahi dengan temannya, NAA (8 th) hingga tewas.<sup>3</sup> Peristiwa terjadi ketika keduanya sedang mengikuti lomba menggambar, keduanya merupakan teman dekat sehingga sering bercanda satu sama lain. Berawal dari saling ejek, pelaku memukul dada bagian belakang dan menendang kepala korban hingga saat di RS Fatmawati korban meninggal.

Berita pada kasus diatas menyebabkan dunia pendidikan seolah tersentak faktor apa yang melatarbelakangi timbulnya

---

<sup>2</sup> Syamsul, Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm.21.

<sup>3</sup> Tribunnews.com, Sabtu, 19 September 2015, Berawal Saling Ejek, R Murka Pukul NAA Hingga Tewas, <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2015/09/19/berawal-saling-ejek-r-murka-pukul-naa-hingga-tewas> (Diakses pada Kamis, 01-10-2015, pukul : 18.45 WIB)

perkelahian diantara siswa bahkan hingga siswa jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu dengan memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah, dalam hal ini, waktu belajar anak didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar, terutama pembentukan karakter anak didik sesuai tujuan pendidikan dapat dicapai.

Hal ini menjadi penting mengingat anak didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter anak didik yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari.<sup>4</sup>

Dewasa ini perkembangan globalisasi yang sangat pesat dapat diibaratkan mata pisau yang memiliki dua sisi yang berbeda, tergantung dari sudut pandang seseorang menilainya. Terdapat sisi positif dan sisi negatif dari dampak perkembangan globalisasi khususnya dalam bidang pendidikan. Dampak negatif globalisasi bidang pendidikan bagi peserta didik antara lain dapat mengakses dengan bebas gambar dan video pornografi, kekerasan, kriminalitas yang secara tidak langsung menyebabkan hilangnya moral, norma peserta didik, mudah terjadi perkelahian antar peserta didik. Selain itu juga menyebabkan perubahan karakter

---

<sup>4</sup> Agus, Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, hlm. 53.

mental serta sikap peserta didik yang cenderung kasar, memiliki tingkat emosi yang tinggi, tidak taat dan patuh pada orang tua maupun guru, tidak jujur atau sering berbohong baik pada orang tua, guru, maupun pada teman sebaya, rendahnya kepedulian terhadap lingkungan, dan lain sebagainya.

Setiap hari, berita berisi tragedi yang mengejutkan dan statistik mengenai anak-anak membuat masyarakat tercengang, khawatir dan berusaha mencari jawaban atas persoalan tersebut. Sejauh ini, kekhawatiran masyarakat terbesar ialah tindakan kekerasan yang dilakukan anak-anak muda, dan itu sudah menjadi keadaan gawat yang perlu segera diatasi.<sup>5</sup>

Sebagian orang tua merasa sudah cukup dengan menerapkan perintah dan larangan yang ketat untuk membentuk karakter anak dengan perintah dan larangan yang banyak dan sering, akan tetapi perlu dimengerti bahwa perintah dan larangan adalah bagian yang sangat kecil dalam upaya pembentukan karakter. Perintah dan larangan hanya bantuan sederhana dalam menolong anak untuk melakukan kebaikan dan menghindari kesalahan.<sup>6</sup>

Karakter siswa semakin hari semakin menurun secara tidak langsung akan berdampak pada motivasi dan hasil belajar

---

<sup>5</sup>Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 4.

<sup>6</sup>Abdullah, Munir, *pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 10-11.

siswa yang menurun. Salah satunya dalam motivasi belajar biologi. Informasi yang telah disampaikan oleh salah satu peserta didik MA Darul Ulum, dia dan beberapa teman lainnya menjelaskan pembelajaran biologi cenderung monoton dan membosankan sehingga mereka merasa ngantuk dan sering tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran Biologi dengan melihat kondisi yang ada di lapangan, karena melalui pelajaran biologi, peserta didik dihadapkan dengan alam dan segala yang ada di dalamnya bukti kuasa Sang Pencipta. Dengan mempelajari ciptaan-Nya, banyak karakter yang dapat ditumbuhkan, seperti tanggung jawab sebagai manusia untuk merawat, menjaga dan peduli terhadap alam. Peserta didik juga harus diberi pengertian bahwa pelajaran biologi itu tidak bisa berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan hal-hal lain di luar disiplin ilmu tersebut.

Peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara mengenai persepsi peserta didik tentang pendidikan karakter yang sudah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran biologi, karna guru memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Uraian-uraian permasalahan yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik melakukan sebuah kajian penelitian mengenai, “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter

Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.<sup>7</sup>

Rumusan masalah yang peneliti ajukan yaitu :

1. Bagaimana persepsi tentang pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara?
3. Apakah ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui persepsi tentang pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.56.

c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peserta didik

Mendapatkan informasi tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran biologi pada kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Mendapatkan informasi tentang pentingnya pendidikan karakter, membentuk atau mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran biologi, dan menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran biologi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Madrasah Aliyah

Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran biologi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pendidikan Karakter

###### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Terdapat berbagai pengertian mengenai karakter yang dikemukakan oleh beberapa ilmuwan yaitu :

- 1) Menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang, yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan, cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak<sup>1</sup>.
- 2) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah “karakter” berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.<sup>2</sup>
- 3) Menurut Agus Wibowo, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama,

---

<sup>1</sup> Pedoman sekolah. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2011). hlm. 8

<sup>2</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), hlm. 17.

baik dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

- 4) Menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut diimplementasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin, dan karakter luhur lainnya.<sup>4</sup>

Penjelasan pengertian karakter dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat alami, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan yang dibentuk sesuai dengan lingkungan sekitar. Adapun karakter yang baik adalah karakter yang akan membentuk individu menjadi individu yang lebih baik.

Selanjutnya pengertian akhlak, bahwa secara etimologi berasal dari kata "اخلق" bentuk jamak dari

---

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 33.

<sup>4</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York : Bantam Books, 1992), hlm. 22.

mufradat "خلق" yang berarti tabiat, budi pekerti.<sup>5</sup> Al-Ghazali juga menjelaskan tentang akhlak yaitu :

فا لخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية فان كانت الهيئة بحيث تصدر عنها الافعال الجميلة المحمودة عقلا وشرعا سميت تلك الهيئة خلقا حسنا وان كان الصادر عنها الافعال القبيحة سميت الهيئة التي هي المصدر خلق شيئا.

“Khuluk (akhlak) ialah hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka jika hasrat itu melahirkan perbuatan-perbuatan yang dipuji menurut akal dan syara’ maka itu dinamakan akhlak yang bagus dan jika melahirkan akhlak darinya perbuatan-perbuatan yang jelek maka hasrat yang keluar dinamakan akhlak yang jelek’.<sup>6</sup>

Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang ada pada jiwa, menjelaskan arti baik dan buruk sehingga menjadi suatu kepribadian dan dari situ dapat menimbulkan berbagai perbuatan yang seharusnya diperbuat.

Penjelasan pengertian akhlak dan karakter diatas, dapat diketahui bahwa akhlak merupakan bagian dari karakter setiap individu. Suatu individu yang memiliki

---

<sup>5</sup> Ahmad Warison Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, Pon-Pes Al-Munawir, Yogyakarta, 1984, hlm. 393.

<sup>6</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Juz. III*, Isa Al-Babi Al-Halabi, Kairo, t.th, hlm. 52.

akhlak baik akan menghasilkan perbuatan yang baik, sementara karakter merupakan sifat alami yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan yang dibentuk sesuai dengan lingkungan sekitar.

Beberapa pengertian pendidikan karakter diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dan proses untuk membentuk manusia yang memiliki karakter atau nilai sebagai ciri atau karakteristik individu masing-masing. Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan di Negara ini, maka akan mencetak individu yang bermoral, berkepribadian, dan bermartabat melalui pendekatan yang biologis – psikologis dan sosiologis.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter merupakan bentuk kesadaran dan perilaku iman dan takwa serta akhlak mulia sebagai karakteristik pribadi bangsa Indonesia. Dalam kaitan hubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, manusia

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hlm. 81.

Indonesia adalah manusia yang taat menjalankan kewajiban agamanya masing-masing, berlaku sabar atas segala ketentuan-Nya, ikhlas dalam beramal, tawakal, dan senantiasa bersyukur atas apa pun yang dikaruniakan Tuhan kepadanya. Dalam hubungan antar manusia, karakter ini dicerminkan antara lain dengan saling hormat-menghormati, bekerja sama, dan berkebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.<sup>8</sup>

Tujuan pendidikan karakter yang sesuai diharapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) adalah:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
- 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan

---

<sup>8</sup> Muchlas Samani dan Hriyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 22.

- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).<sup>9</sup>

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Thomas Lickona dkk (2010), dikutip Maskudin (2013) menyatakan bahwa ada 11 prinsip agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara efektif, kesebelas prinsip tersebut adalah:<sup>10</sup>

- 1) Kembangkan nilai-nilai etika inti dan nilai-nilai kinerja pendukungnya sebagai fondasi karakter yang baik
- 2) Definisikan karakter secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan dan perilaku
- 3) Gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja dan proaktif dalam pengembangan karakter
- 4) Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian
- 5) Berikan siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral

---

<sup>9</sup> Hery Nugroho, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang*, [http://eprints.walisongo.ac.id/12/1/Hery%20Nugroho\\_Sinopsis%20Tesis.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/12/1/Hery%20Nugroho_Sinopsis%20Tesis.pdf) (Diakses pada Hari Selasa, 13 Juni 2015, Pukul 15:25 WIB)

<sup>10</sup> Maskudin, *Pendidikan karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 125.

- 6) Buat kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter dan membantu siswa untuk berhasil
- 7) Usahakan mendorong motivasi diri siswa
- 8) Libatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan upaya untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing pendidikan siswa
- 9) Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter
- 10) Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku seseorang. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Dalam kehidupan manusia, begitu banyak nilai yang ada di dunia ini, sejak dahulu sampai sekarang.

Menurut Kemendiknas yang dikutip Agus Wibowo (2012), terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang berfungsi sebagai pondasi karakter bangsa

Indonesia, nilai-nilai tersebut berjumlah delapan belas yaitu

Tabel Nilai Pendidikan Karakter Bangsa<sup>11</sup>

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

---

<sup>11</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 43.

No	Nilai	Deskripsi
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati, keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

e. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Karakter

Secara teoritis keberhasilan proses pendidikan karakter antara lain dipengaruhi oleh ketepatan seorang

guru dalam memilih dan mengaplikasikan pendekatan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Efektivitas proses pendidikan karakter dipengaruhi oleh ketepatan pendekatan yang dipilih guru dalam mengajarkan materi tersebut. Secara teoritis setidaknya-tidaknya terdapat delapan pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan pendidikan karakter yaitu :

- 1) *Evocation*, adalah pendekatan yang memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada peserta didik untuk secara bebas mengekspresikan respon efektifnya terhadap stimulus yang diterima.
- 2) *Inculcation*, adalah pendekatan agar peserta didik menerima stimulasi yang diarahkan menuju kondisi siap.
- 3) *Moral reasoning*, adalah pendekatan agar terjadi transaksi intelektual taksonomik tinggi dalam mencari pemecahan suatu masalah.
- 4) *Value clarification*, adalah pendekatan melalui stimulus terarah agar peserta didik diajak mencari kejelasan isi pesan keharusan isi moral.
- 5) *Value analysis*, adalah pendekatan agar peserta didik dirangsang untuk melakukan analisis nilai moral.
- 6) *Moral awareness*, adalah pendekatan agar peserta didik menerima stimulus dan dibangkitkan kesadarannya akan nilai tertentu.

- 7) *Commitment approach*, adalah pendekatan agar peserta didik sejak awal diajak menyepakati adanya suatu pola pikir dalam proses pendidikan nilai.
- 8) *Union approach*, adalah pendekatan agar peserta didik diarahkan untuk melaksanakan secara riil nilai-nilai budi pekerti dalam suatu kehidupan.<sup>12</sup>

## 2. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang timbul dari siswa itu sendiri.<sup>13</sup> Trianto (2010), menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>14</sup> Menurut Muhammad Irfan dan Novan Ardi Wiyani (2013), pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri.<sup>15</sup> Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dalam suatu proses kerjasama antara guru dan siswa

---

<sup>12</sup> Zubaedi, *Desai Pendidikan Karakter*, hlm. 206-209.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

<sup>14</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 17

<sup>15</sup> Muhammad Irfan dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan-Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, hlm.131

dalam memanfaatkan segala potensi yang timbul dari siswa itu sendiri untuk membimbing siswa menuju tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran memberikan kesempatan dan peluang yang sangat luas bagi seorang guru untuk melakukan proses bimbingan, mengatur dan membentuk karakteristik siswa agar sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan.<sup>16</sup> Sehingga pembelajaran memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan (*output*) pendidikan.<sup>17</sup>

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, kondisi siswa, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.<sup>18</sup> Semua komponen tersebut memiliki peran yang penting dalam mendukung pembelajaran.

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah materi pelajaran, khususnya dalam penelitian ini akan dibahas materi pelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu yang mengkaji objek dan persoalan gejala alam. Semua benda dan gejala alam

---

<sup>16</sup> Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group. 2005, hlm.3-4

<sup>17</sup> Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, hlm. 1.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, hlm.58.

merupakan objek kajian dalam biologi. Menurut teori modern, proses pembelajaran tidak tergantung sekali kepada keberadaan guru (pendidik) sebagai pengelola proses pembelajaran. Hal ini didasarkan bahwa proses belajar pada hakikatnya merupakan interaksi antara peserta didik dengan objek yang dipelajari. Berdasarkan hal ini maka peranan sumber dan media belajar tidak dapat dikesampingkan dalam proses pembelajaran biologi.

Proses belajar biologi menurut Djohar (Sutarsih, 2010) merupakan perwujudan dari interaksi subjek (anak didik) dengan objek yang terdiri dari benda, kejadian, proses, dan produk. Pendidikan biologi harus diletakkan sebagai alat pendidikan, bukan sebagai tujuan pendidikan. Konsekuensinya dalam pembelajaran hendaknya memberi pelajaran kepada subyek belajar untuk melakukan interaksi dengan obyek belajar secara mandiri, sehingga dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep.

Pembelajaran biologi menekankan adanya interaksi antara subyek dan objek yang dipelajari. Djohar (Suratsih, 2010) menyatakan bahwa interaksi tersebut memberi peluang kepada siswa untuk berlatih belajar dan mengerti bagaimana belajar, mengembangkan potensi rasional pikir, ketrampilan, dan kepribadian serta mengenal permasalahan biologi dan pengkajiannya. Lebih lanjut lagi, Nana Sudjana (1987) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran akan

berkembang tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.<sup>19</sup> Motivasi adalah tenaga-tenaga (forces) yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu.<sup>20</sup> Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup>

Pengertian belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.<sup>22</sup> Lester D Crow dan Alice Crow dalam buku *Human Development and Learning* mengemukakan, “*Learning is a*

---

<sup>19</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.319.

<sup>20</sup> Nadlir,dkk, *Psikologi Belajar Edisi Pertama*, Learning Assistance Program for Islamic Schools PGMI 2009.

<sup>21</sup> F.J. McDonald, *Educational Psychology*, (United States of America: Wadsworth Publishing, 1959), hlm.77.

<sup>22</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 13

*modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation”.*<sup>23</sup>

Clifford T Morgan berpendapat “*learning is any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*”<sup>24</sup> (belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu). Sementara itu Elizabeth B. Hurlock juga mendefinisikan belajar adalah *learning is development that comes from exercise and effort.*<sup>25</sup> Artinya: belajar adalah suatu bentuk perkembangan yang timbul dari latihan dan usaha. Definisi belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui proses yang terus menerus sesuai dengan kebiasaan melalui sensor pendorong. Nana Syaodih menjelaskan belajar merupakan suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Lester D Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1988), p. 215

<sup>24</sup> Clifford T Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: The Mc Grown Hill Book Company, 1971), hlm. 63.

<sup>25</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Educational Psychology*, (Tokyo: Mc. Graw-Hill, 1971), hlm.28.

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 156.

Proses belajar sangat memerlukan motivasi, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.<sup>27</sup> Disinilah peran seorang guru dalam membangkitkan motivasi peserta didik bahwa belajar sebagian dari kebutuhannya.

Belajar juga diperlukan adanya kesungguhan hati dari seorang pelajar. Disebutkan dalam kitab Ta'limul Muta'allim bahwa:

من طلب شيئاً وجدَّ وجد

Siapa bersungguh-sungguh mencari sesuatu pastilah ketemu.<sup>28</sup>

Dengan menguasai ilmu pengetahuan melalui belajar, manusia akan memperoleh posisi atau derajat yang tinggi. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.148.

<sup>28</sup> Imam Burhanul Islam Al-Zarnuzi, *Ta'limul Muta'allim*, hlm.22. lihat Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus: Menara Kudus, t.t), hlm. 31.

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majlis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>29</sup>

b. Fungsi-Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi atau peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab segala aktivitas akan selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka diperlukan adanya motivasi, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
- 2) Menentukan arah atau perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi

---

<sup>29</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm.793.

guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.<sup>30</sup>

c. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang, memang sukar untuk diketahui dan diakui, namun demikian dapat diinterpretasikan dari bentuk tingkah laku dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam dewasa untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi dan sebagainya)
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)

---

<sup>30</sup> Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 85.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>31</sup>

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk mengetahui macam-macam motivasi akan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

1) Dilihat dari Dasar Pembentukannya, antara lain :

a) Motif-Motif Bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Ia adalah motif alami dan motif fitrah yang dibawa sejak lahir, termasuk motif ini misalnya dorongan untuk minum, makan, seksual dan sebagainya.

b) Motif-Motif yang Dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

2) Dilihat dari Datang atau Timbulnya, antara lain :

a) Motivasi Intrinsik

---

<sup>31</sup> Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 83.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi dasar aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

Ada beberapa hal yang dapat merangsang timbulnya motivasi intrinsik, diantaranya disebabkan:

- (1) Adanya kebutuhan disebabkan karena adanya kebutuhan terhadap suatu hal. Seseorang akan terdorong berbuat atau berusaha melakukan sesuatu sehingga terpenuhi kebutuhannya.
- (2) Adanya kemajuan tentang diri sendiri, dengan mengetahui hasil belajar, atau prestasi yang dicapai baik itu terbentuk kemajuan atau kemunduran dapat mendorong untuk belajar untuk lebih giat lagi. Terlepas prestasi yang diraihinya itu baik atau justru sebaliknya

prestasinya berupa kemunduran, hal ini akan membawa pengaruh semangatnya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kalau prestasi bagus ia akan terdorong untuk mempertahankan prestasinya, dan apabila prestasinya sedang menurun ia akan berusaha memperbaikinya.

(3) Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita biasanya akan timbul karena adanya keinginan diri sendiri untuk mencapai sesuatu. Maka cita-cita diri merupakan pembangkit semangat belajar anak.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu untuk belajar. Sebagai contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat di kelasnya.

Motivasi ekstrinsik lebih kuat dan tahan lama dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Sebab melalui motivasi intrinsik, dimulai belajar dan diteruskan berdasarkan golongan dari individu atau siswa sehingga mereka belajar tanpa disuruh. Meskipun demikian motivasi ekstrinsik tidak dapat diabaikan. Ia harus ditumbuhkan dan dirangsang sehingga menimbulkan motivasi intrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, Nasution mengemukakan pendapatnya, bahwa hal tersebut dapat dilakukan seperti dengan “memberi angka, hadiah, saingan, hukuman dan sebagainya.”<sup>32</sup>

#### **4. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi**

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik sehingga anak didik memiliki karakter luhur itu sendiri, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.<sup>33</sup> Hal ini juga dapat mempengaruhi motivasi dari peserta didik itu sendiri salah satunya pada motivasi belajar Biologi, jika peserta didik

---

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 90.

<sup>33</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 40.

memiliki karakter yang luhur maka mereka akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Pembelajaran Biologi memiliki banyak mata pelajaran yang di dalamnya dapat diterapkan nilai-nilai dari pendidikan karakter.

Karakter yang luhur yang disertai motivasi, akan menghasilkan prestasi yang baik, karena semakin kuat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pengajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak dalam belajar. Bila motivasi belajar rendah, dengan sendirinya hasil belajar kurang memuaskan. Dengan demikian semakin kuat motivasi belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Motivasi dalam belajar sangatlah diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran.<sup>34</sup> Maka dapat lebih didukung jika di dalam pembelajaran diterapkan nilai-nilai pendidikan karakter terutama dalam pembelajaran biologi, agar peserta didik semakin semangat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi

Pendidikan karakter mempunyai hubungan yang cukup erat dengan motivasi belajar. Dengan demikian secara kronologi dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter yang diberikan guru terhadap peserta didik akan mempengaruhi

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm. 155.

motivasi belajar mereka. Maka semangat siswa dalam belajar juga tinggi sehingga akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

## **B. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amanatus Shobroh (2013) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, Seberapa tinggi tingkat karakter keagamaan, kepribadian, lingkungan, dan kebangsaan yang dimiliki oleh siswa MTs N Galur ? *Kedua*, Seberapa tinggi tingkat kejujuran yang dimiliki oleh siswa MTs N Galur ? *Ketiga*, Dari keempat sub variabel independen, sub variabel mana sajakah yang berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs N Galur ? *Keempat*, Dari sub variabel independen yang berpengaruh, berapa kontribusi pengaruhnya terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs N Galur ?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Dari keempat sub variabel yang diteliti, mayoritas siswa memiliki karakter keagamaan sebanyak 5 siswa “rendah” dan 49 siswa “tinggi”, karakter kepribadian sebanyak 8 siswa “rendah” dan 46 siswa “tinggi”, lingkungan sebanyak 4 siswa “rendah” dan 50 siswa “tinggi”, dan kebangsaan sebanyak 13 siswa

“rendah” dan 41 siswa “tinggi” sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa memiliki karakter tinggi dibandingkan dengan karakter yang rendah. (2). Dari variabel dependen yaitu kejujuran yang dimiliki siswa sangat tinggi. (3). Dari masing-masing subvariabel independen yaitu karakter keagamaan diperoleh  $\phi$  sebesar 0.12 dan angka signifikansinya sebesar 0.38, ini berarti tidak ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter kepribadian diperoleh  $\phi$  0.41 dan angka signifikansinya sebesar 0.00, berarti ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter terhadap lingkungan diperoleh  $\phi$  0.15 dan angka signifikansinya sebesar 0.26, berarti tidak ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter kebangsaan diperoleh  $\phi$  0.27 dan angka signifikansinya sebesar 0.05, berarti ada pengaruh yang lemah terhadap kejujuran siswa. (4). Dari keempat sub variabel independen hanya karakter kepribadian dan karakter kebangsaan yang ternyata signifikan berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs N Galur, menunjukkan bahwa perilaku kejujuran dapat dijelaskan oleh karakter kepribadian dan karakter kebangsaan dalam pendidikan karakter berkontribusi sebesar 0.24 (24%) dan sisanya sebesar 76%, kejujuran siswa dipengaruhi sub variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan

kejujuran siswa yaitu karakter kepribadian dan karakter kebangsaan sebesar 24%, sedangkan penelitian ini akan menjelaskan apakah ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mustaqim (2013) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas Xi Teknik Komputer Jaringan Di SMK Piri 1 Yogyakarta”.

Hasil yang didapatkan dari analisa kualitatif, ada pengaruh antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa. Besarnya pengaruh yang terjadi dari penerapan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebesar 39,7%.

3. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ramadhani (2013) yang berjudul “pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar pada siswa kelas xi smk negeri 4 klaten tahun pelajaran 2013/2014”.

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan penelitian eksperimen, yaitu dengan pemberian *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen saja. Perlakuan yang diberikan yaitu pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

setelah diberikan perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa dengan diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan yang memiliki fokus pada pendidikan karakter, motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan.<sup>35</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Annisa Ramadhani yaitu pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif sedangkan penelitian yang dilakukan Annisa Ramadhani menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data, sedangkan penelitian yang dilakukan Annisa Ramadhani menggunakan *treatment* untuk pengumpulan datanya.

Penelitian yang dijadikan rujukan meskipun hampir memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, namun secara prinsip memiliki perbedaan yaitu pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas x madrasah aliyah darul ulum kalinyamatan jepara. Jadi penelitian-penelitian yang ada tersebut hanya dijadikan gambaran dan referensi saja oleh peneliti.

---

<sup>35</sup> Annisa Ramadhani, “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Jurnal FKIP UNS*, (Vol. 1, No. 2, 2013), hlm.12.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>36</sup>

#### 1. Hipotesis Penelitian

- $H_a$  : Ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara

#### 2. Hipotesis Statistik

- $H_a : \rho \neq 0$  ....”tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada pengaruh
  - $H_0 : \rho = 0$  ..... 0 berarti tidak ada pengaruh
- Keterangan :  $\rho$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara kelas X. Waktu yang digunakan untuk penelitian selama 15 hari dimulai sejak tanggal 2 Desember 2015 – 17 Desember 2015.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105-106.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.

Seluruh siswa tersebut dibagi ke dalam 4 kelas. Data jumlah peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Data Jumlah Peserta Didik Kelas X

Kls.	XA	XB	XC	XD
Jmlh.	39	36	37	37

### 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.130.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.118.

representatif, artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas yang masing-masing kelas tersebut mempunyai jumlah siswa yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan pedoman tabel *Isaac* dan *Michael* dalam menentukan sampel, untuk tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebanyak 149 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 104 siswa.<sup>7</sup>

Langkah-langkahnya yaitu

- a. Membuat daftar populasi siswa dari kelas X.1 sampai X.4
- b. Dari daftar diatas kemudian dibuat ukuran sampel berdasarkan jumlah masing-masing kelas.

$$XA = \frac{39}{149} \times 104 = 27$$

$$XB = \frac{36}{149} \times 104 = 25$$

$$XC = \frac{37}{149} \times 104 = 26$$

---

<sup>5</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm.195.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 120

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 86-87.

$$XD = \frac{37}{149} \times 104 = 26$$

- c. Diambil sampel yang telah ditentukan dari masing-masing kelas
- d. Hasil penarikan acak adalah sampel penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>8</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>10</sup> Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah Persepsi tentang pendidikan karakter. Adapun indikatornya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
  - 1) Persepsi siswa tentang nilai religius dalam pembelajaran Biologi

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 61.

- 2) Persepsi siswa tentang nilai jujur dalam pembelajaran Biologi
- 3) Persepsi siswa tentang nilai disiplin dalam pembelajaran Biologi
- 4) Persepsi siswa tentang nilai kerja keras dalam pembelajaran Biologi
- 5) Persepsi siswa tentang nilai kreatif dalam pembelajaran Biologi
- 6) Persepsi siswa tentang nilai mandiri dalam pembelajaran Biologi
- 7) Persepsi siswa tentang nilai demokratis dalam pembelajaran Biologi
- 8) Persepsi siswa tentang nilai rasa ingin tahu dalam pembelajaran Biologi
- 9) Persepsi siswa tentang nilai cinta tanah air dalam pembelajaran Biologi
- 10) Persepsi siswa tentang nilai gemar membaca dalam pembelajaran Biologi
- 11) Persepsi siswa tentang nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran Biologi
- 12) Persepsi siswa tentang nilai tanggung jawab dalam pembelajaran Biologi.

b. Variabel terikat (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah Motivasi belajar biologi peserta didik. Adapun indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- 4) Keaktifan dalam belajar
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
- 6) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini
- 7) Cita-cita dan kemampuan belajar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kuesioner (Angket).

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 119

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>12</sup> Kuesioner pada penelitian ini bersifat kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.<sup>13</sup>

Teknik kuesioner (Angket) pada penelitian ini untuk mengumpulkan data pada variabel X (Persepsi Tentang Pendidikan karakter) dan pada variabel Y (Motivasi belajar biologi peserta didik).

Untuk skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner (angket) ini yaitu menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>14</sup>

Skala Likert dalam instrument ini, dengan bentuk pernyataan :

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.199.

<sup>13</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm.137.

<sup>14</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm.20.

Tabel 3.2  
Instrumen Skala Likert

Kategori	Skor Sifat pernyataan	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KK (Kadang-kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua tahap dimana pada tahap awal analisis hasil uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas kemudian untuk tahap akhir analisis uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berbunyi, “Ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter (X) terhadap motivasi belajar biologi peserta didik (Y) kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.”

### 1. Tahap Awal Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = nilai variabel X (Skor per item)

Y = nilai variabel Y (total skor keseluruhan)

$X^2$  = nilai variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Untuk jenis data interval atau uraian, maka uji reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

$S_i^2$  = varians total

Sedangkan rumus mencari varians total dan varians item adalah sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes ( $r_{II}$ ) dengan cara dibandingkan dengan angka 0,70. Apabila  $r_{II} \geq 0,70$  maka instrument tersebut reliabel, sedangkan apabila  $r_{II} < 0,70$  maka instrument tersebut un-reliabel.<sup>15</sup>

## 2. Tahap Akhir Analisis Uji Hipotesis

### a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana, ditentukan dengan rumus:16

$$\hat{Y} = a + bx.$$

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut:17

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

### b. Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 209.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm.312.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm.315.

Tabel 3.3  
Tabel Daftar ANAVA Regresi Linier Sederhana<sup>18</sup>

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	-
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{\text{reg}}^2 = \text{JK (b   a)}$	$\frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2}$
Residu / sisa	n-2	JK (S)	$S_{\text{sis}}^2 = \frac{\text{JK (S)}}{n - 2}$	-
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{\text{TC}}^2 = \frac{\text{JK (TC)}}{k - 2}$	$\frac{S_{\text{TC}}^2}{S_{\text{G}}^2}$
Galat	n-k	JK(G)	$S_{\text{G}}^2 = \frac{\text{JK (G)}}{n - k}$	

Keterangan:

$JK(T)$  = Jumlah kuadrat total

$JK(T) = \Sigma Y^2$

$JK(a)$  = Jumlah kuadrat koefisien  $a$

$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i) (\Sigma Y_i)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X_i)^2}$

$JK(b|a)$  = Jumlah kuadrat regresi ( $b|a$ )

$JK(b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{n} \right\}$

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm.266.

$JK(S)$  = Jumlah kuadrat sisa

$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$

$JK(G)$  = Jumlah kuadrat galat

$JK(G) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_i} \right\}$

$JK(TC)$  = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

Hipotesis:

c. Uji Keberartian

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_a$  : koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik  $F_{hitung}$  dibanding dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut =  $n - 2$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ ).<sup>19</sup>

d. Uji Linearitas

$H_0$  : regresi linear

$H_a$  : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis,  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk$  pembilang ( $k-2$ ) dan  $dk$  penyebut ( $n-k$ ). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berpola linear.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 273.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 274.

e. Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$  = sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$  = rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$  = sedang

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$  = tinggi

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$  = sangat tinggi

f. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keeratan yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm.228.

<sup>22</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.128.

- 1) Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:  
 $H_0$  : koefisien korelasi tidak signifikan  
 $H_a$  : koefisien korelasi signifikan
- 2) Menentukan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - 2$
- 3) Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:  

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
- 4) Membandingkan nilai  $t$  yang diperoleh terhadap nilai  $t_{tabel}$  dengan kriteria: jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 5) Membuat kesimpulan.

g. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dengan

$KP$  = besarnya koefisien penentu (determinan)

$r$  = koefisien korelasi

---

<sup>23</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm.228.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara” ini dilakukan mulai tanggal 02 Desember 2015 sampai dengan tanggal 17 Desember 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104 peserta didik kelas X. Populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.

Berdasarkan data hasil observasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh data sebagai berikut :

#### 1. Guru

Terdapat dua guru biologi yaitu Bapak Suparman, S.Pd. (mengajar kelas X) dan Ibu Masfuatin Zulfa, S.Pd. (mengajar kelas XI.IPA dan XII.IPA).

#### 2. Peserta didik

Jumlah total peserta didik sebanyak 389 peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1  
 Daftar Rincian Peserta Didik Kelas X  
 Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan

Jenis Kelamin	Kelas X (A,B,C,D)				
	A	B	C	D	Total
Lk	15	15	16	20	66
Pr	23	20	21	19	83
Jumlah	38	35	37	39	149

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian peserta didik kelas X. Populasi penelitian yang digunakan seluruh peserta didik kelas X meliputi kelas X.A ; X.B ; X.C dan X.D dengan jumlah total 149 peserta didik, rincian selengkapnya dapat dilihat paada tabel 4.1.

Sampel uji coba penelitian maupun sampel penelitian diambil secara acak dari masing-masing peserta didik kelas X. Sampel uji coba penelitian berjumlah total 32 sampel, sedangkan sampel penelitian berjumlah total 104 sampel. Data responden sampel uji coba dan responden sampel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Dari seluruh populasi penelitian yang berjumlah 149 peserta didik kemudian diambil sampel sebanyak 104 peserta didik, selanjutnya dilakukan penelitian dengan memberikan angket / kuesioner untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar.

Uji hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter ( $X$ ) terhadap motivasi belajar biologi peserta didik ( $Y$ ) kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara” menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

#### 1. Deskripsi Data Angket Persepsi Tentang Pendidikan Karakter

Penelitian angket ini diberikan kepada peserta didik yang telah terpilih untuk menjadi responden. Data angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi tentang pendidikan karakter.

Untuk mengetahui persepsi tentang pendidikan karakter digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.<sup>1</sup>

- a. Rumus prosentase kategori persepsi tentang pendidikan karakter

$$\text{Persepsi tentang pendidikan karakter} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$n$  = skor yang diperoleh

$N$  = jumlah skor tertinggi ( $20 \times 4 = 80$ )

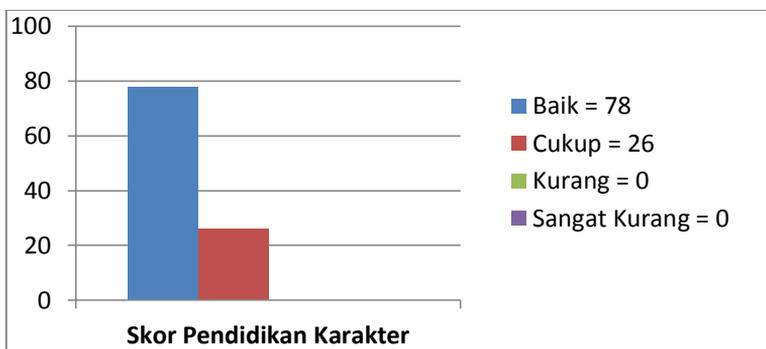
---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353.

- b. Pedoman Kategori persepsi tentang pendidikan karakter:
- 1) Kategori “Baik” apabila (75% - 100%)
  - 2) Kategori “Cukup” apabila (50% - 74,9%)
  - 3) Kategori “Kurang” apabila (25% - 49,9%)
  - 4) Kategori “Sangat Kurang” apabila skor (0% - 24,9%)

Dari daftar hasil angket dan prosentase kategori persepsi tentang pendidikan karakter diperoleh hasil :

Hasil Penghitungan Angket:		Hasil Prosentase Angket:	
* Jumlah responden	= 104	* Baik	= 78
* Skor maksimum	= 72	* Cukup	= 26
* Skor minimum	= 50	* Kurang	= 0
* Jumlah Skor Total	= 6439	* Sangat Kurang	= 0
* Rata-rata	= 61,91346	* Rata-rata	= 77,39 (Baik)



Gb. 4.1 Grafik Prosentase Skor Angket Pendidikan Karakter

Daftar hasil angket dan hasil penghitungan menggunakan rumus prosentase kategori persepsi tentang pendidikan karakter dapat dilihat dalam lampiran 12.

## 2. Deskripsi Data Tentang Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik

Penelitian angket ini diberikan kepada peserta didik yang telah terpilih untuk menjadi responden. Data angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar biologi peserta didik.

Untuk mengetahui motivasi belajar biologi peserta didik digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.<sup>2</sup>

- a. Rumus prosentase kategori motivasi belajar biologi peserta didik

$$\text{Motivasi belajar biologi peserta didik} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi (20 x 4 = 80)

---

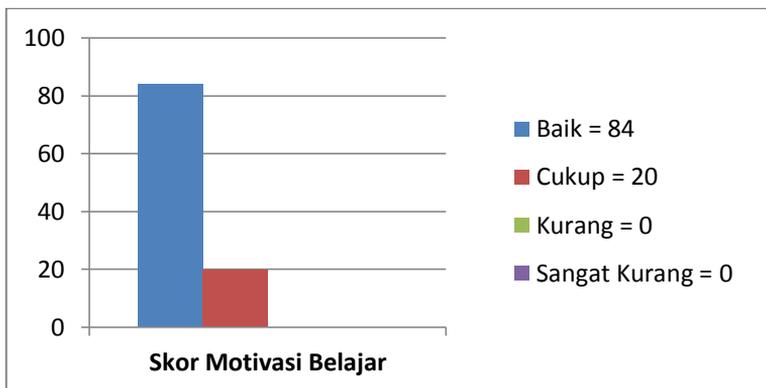
<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353.

b. Pedoman Kategori Motivasi belajar biologi peserta didik:

- 1) Kategori “Baik” apabila (75% - 100%)
- 2) Kategori “Cukup” apabila (50% - 74,9%)
- 3) Kategori “Kurang” apabila (25% - 49,9%)
- 4) Kategori “Sangat Kurang” apabila skor (0% - 24,9%)

Dari daftar hasil angket dan prosentase kategori motivasi belajar diperoleh hasil :

Hasil Penghitungan Angket:		Hasil Prosentase Angket:	
* Jumlah responden	= 104	* Baik	= 80
* Skor maksimum	= 72	* Cukup	= 24
* Skor minimum	= 50	* Kurang	= 0
* Jumlah Skor Total	= 6699	* Sangat Kurang	= 0
* Rata-rata	= 64,41346	* Rata-rata	= 80,51 (Baik)



Gb. 4.2 Grafik Prosentase Skor Angket Motivasi Belajar

Daftar hasil angket dan hasil penghitungan menggunakan rumus prosentase kategori motivasi belajar biologi peserta didik dapat dilihat dalam lampiran 13.

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket

#### a. Analisis Validitas

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas instrumen dilakukan, dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 104 responden di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Data uji validitas dapat dilihat di lampiran 9.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut

dikatakan valid, sebaliknya bila harga  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

1) Instrumen Variabel Persepsi Tentang Pendidikan Karakter

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel persepsi tentang pendidikan karakter menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 9, diperoleh validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2  
 Persentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Tahap Pertama

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1	Valid	1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 27	20	74.1 %
2	Tidak Valid	2, 6, 8, 11, 20, 21, 26	7	25.9 %
Total			27	100 %

Selanjutnya butir soal yang telah valid tersebut diuji lagi untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat pengujian. Dan dari uji validitas yang kedua mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3  
 Persentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Tahap Kedua

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1	Valid	1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 27	20	100 %
2	Tidak Valid	-	0	0%
Total			20	100%

2) Instrumen Variabel Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 9, diperoleh validitas sebagai berikut :

Tabel 4.4  
 Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar  
 Biologi Peserta Didik  
 Tahap Pertama

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1	Valid	1, 3, 5, 6, 7, 8 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26	20	74.1 %
2	Tidak Valid	2, 4, 11, 12, 20, 25, 27	7	25.9 %
Total			27	100 %

Selanjutnya butir soal yang telah valid tersebut diuji lagi untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat pengujian. Dan dari uji validitas yang kedua mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
 Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar  
 Biologi Peserta Didik  
 Tahap Kedua

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1	Valid	1, 3, 5, 6, 7, 8 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26	20	100 %
2	Tidak Valid	-	0	0%
Total			20	100 %

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Data uji reliabilitas dapat dilihat di lampiran 9, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

1) Instrumen Variabel Persepsi Tentang Pendidikan Karakter

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 9, diperoleh nilai reliabilitas butir persepsi tentang pendidikan karakter  $r_{11} = 0,832$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 32$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$  setelah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sehingga butir-butir instrumen persepsi tentang pendidikan karakter dapat digunakan.

## 2) Instrumen Variabel Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 9, diperoleh nilai reliabilitas butir Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik  $r_{11} = 0.751$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $n = 32$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.349$  setelah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. sehingga butir-butir instrumen motivasi belajar biologi peserta didik dapat digunakan.

## 2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Analisis nilai-nilai pendidikan karakter di MA Darul Ulum Kalinyamatan, Jepara menggunakan penghitungan skor prosentase kategori nilai-nilai pendidikan karakter. Penghitungan menggunakan jumlah skor angket setiap butir pertanyaan (soal) yang dijawab oleh responden, lalu di prosentasekan menjadi kategori baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter di MA Darul Ulum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Butir Pertanyaan	Kategori
1	Nilai Religius	1, 3	Cukup
2	Nilai Jujur	4	Baik
3	Nilai Disiplin	2, 8	Baik
4	Nilai Kerja Keras	7	Baik
5	Nilai Kreatif	18	Baik
6	Nilai Mandiri	5	Baik
7	Nilai Demokratis	6, 20	Baik
8	Nilai Rasa Ingin Tahu	15, 17, 19	Baik
9	Nilai Cinta Tanah Air	12, 16	Baik
10	Nilai Gemar Membaca	14	Baik
11	Nilai Peduli Lingkungan	9, 10, 11	Baik
12	Nilai Tanggung Jawab	13	Baik

3. Analisis Regresi Variabel Persepsi Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik.

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel persepsi tentang pendidikan karakter dengan variabel motivasi belajar biologi peserta didik. Untuk menunjukkan apakah persepsi tentang pendidikan karakter berpengaruh terhadap motivasi belajar biologi peserta didik, maka perlu dilakukan uji korelasi kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana.

Tabel ringkasan hasil penelitian Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y) dapat dilihat pada lampiran 15.

Langkah pokok dalam analisis regresi, “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta didik (Y)” adalah:

a. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linear sederhana dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$ . Koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan perhitungan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{6699 \times 401559 - 6439 \times 416500}{104 \times 401559 - 41460721}$$

$$a = \frac{2690043741 - 2681843500}{41762136 - 41460721}$$

$$a = \frac{8200241}{301415}$$

$$a = 27,206$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{104 \times 416500 - 6439 \times 6699}{104 \times 401559 - 41460721}$$

$$b = \frac{43316000 - 43134861}{41762136 - 41460721}$$

$$b = \frac{181139}{301415}$$

$$b = 0,601$$

Penghitungan diatas menghasilkan persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 27,206 + 0,601 X$ . Jika  $X = 0$  (Persepsi Tentang Pendidikan Karakter tidak ada), maka diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 27,206$ . Artinya masih tetap diperoleh skor persepsi tentang pendidikan karakter sebesar 27,206. Jika  $X = 1$ , diperoleh  $\hat{Y} = 27,807$ . Jika  $X = 2$ , diperoleh  $\hat{Y} = 28,408$ . Jika  $X = 3$ , diperoleh  $\hat{Y} = 29,009$  dan seterusnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\hat{Y}$  akan bertambah sebesar 0,601 setiap 1 kelipatan  $X$ . Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Keberartian dan Kelinearan Regresi Linear Sederhana

Data yang diperoleh dari persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh data pada tabel Anava sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Tabel ANAVA untuk  $X$  dan  $Y$

Sumber Variasi	<i>Dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	104	434071	434071	-
Koefisien ( <i>a</i> )	1	431505,779	431505,779	
Regresi ( <i>b a</i> )	1	1046,77432	1046,77432	70,32
Residu / sisa	102	1518,44668	14,8867322	-

Tuna cocok	20	- 16515940	-825797	- 4,1
Galat	82	16517458	201432,415	

Tabel ANAVA di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} (F_{hitung}) = 70,32$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut =  $n - 2 = 104 - 2 = 102$  adalah 3,94. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi itu berarti.

Penghitungan linearitas dapat dilihat dari  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} (F_{hitung}) = - 4,1$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang ( $k - 2$ ) =  $22 - 2 = 20$  dan  $dk$  penyebut ( $n - k$ ) =  $104 - 22 = 82$  adalah 1,70. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{43316000 - 43134861}{\sqrt{(41762136 - 41460721)(45143384 - 44876601)}}$$

$$r = \frac{181139}{\sqrt{804124e10}}$$

$$r = \frac{181139}{283570,802}$$

$$r = 0,63877874$$

$$r = 0,639$$

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah  $r = 0,639$ . Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9  
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi<sup>3</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Nilai
0,00 – 0,199	Sangat Rendah	
0,20 – 0,399	Rendah	
0,40 – 0,599	Sedang	
0,60 – 0,799	Kuat	0,639
0,80 – 1,000	Sangat Kuat	

Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel persepsi tentang pendidikan karakter ( $X$ ) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik ( $Y$ ). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

$H_0$  : koefisien korelasi tidak signifikan

$H_a$  : koefisien korelasi signifikan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 231.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,639\sqrt{104-2}}{\sqrt{1-(0,639)^2}}$$

$$t = \frac{6,45358363}{0,76920673}$$

$$t = 8,38992091$$

$$t = 8,390$$

Perhitungan diatas diperoleh harga  $t_{hitung} = 8,390$  untuk  $X$  dan  $Y$ . Harga ini dikonsultasikan dengan  $dk = 104$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,658$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pendidikan karakter ( $X$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik ( $Y$ ). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

e. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari  $r^2 = (0,639)^2 = 0,408$ . Ini berarti pengaruh Persepsi tentang pendidikan karakter ( $X$ ) terhadap motivasi belajar peserta didik ( $Y$ ) sebesar 40,8 %. Motivasi belajar peserta didik selain dipengaruhi oleh pendidikan karakter yang diberikan guru juga dipengaruhi oleh faktor lain yakni sebesar 59,2 % yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penghitungan skor angket Persepsi tentang pendidikan karakter, dapat diketahui rata-rata prosentase angket Persepsi tentang pendidikan karakter yaitu 77,39 % yang menunjukkan bahwa Persepsi tentang pendidikan karakter memiliki kategori “baik”.

Penghitungan skor angket motivasi belajar peserta didik, dapat diketahui rata-rata prosentase motivasi belajar peserta didik kelas X yaitu 80,51 % yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas X memiliki kategori “baik”.

Analisis regresi menunjukkan bahwa Persepsi tentang pendidikan karakter (variabel  $X$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik (variabel  $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis linier sederhana adalah  $\hat{Y} = 27,206 + 0,601 X$ . Jika  $X = 0$  (Persepsi Tentang Pendidikan Karakter tidak ada), maka diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 27,206$ . Artinya masih tetap diperoleh skor persepsi tentang pendidikan karakter sebesar 27,206. Jika  $X = 1$ , diperoleh  $\hat{Y} = 27,807$ . Jika  $X = 2$ , diperoleh  $\hat{Y} = 28,408$ . Jika  $X = 3$ , diperoleh  $\hat{Y} = 29,009$  dan seterusnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\hat{Y}$  akan bertambah sebesar 0,601 setiap 1 kelipatan  $X$ .

Hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai  $F_{\text{reg}}$  sebesar 70,32. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan

dengan  $F_{\text{tabel}}$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 3,94 karena harga  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ , maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) dengan bunyi “Tidak ada pengaruh persepsi pendidikan karakter terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X” ditolak. Sedangkan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh persepsi pendidikan karakter terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X” diterima.

Penghitungan besarnya pengaruh persepsi pendidikan karakter terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X, diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,639$  dengan  $r^2 = (0,639)^2 = 0,408$ . Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (persepsi pendidikan karakter) memberikan sumbangan sebesar 40,8 % terhadap variabel Y (motivasi belajar peserta didik kelas X MA Darul Ulum Purwokondo). Sementara itu motivasi belajar Siswa selain dipengaruhi oleh persepsi pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu 59,2 % yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar biologi siswa yaitu sebesar 40,8%, hal ini dikarenakan peran dari guru biologi di MA Darul Ulum yang cukup besar, guru tersebut dituntut agar dapat memberikan pendidikan karakter dalam setiap materi pelajaran yang disampaikan, hal ini sejalan dengan visi dan misi dari MA

Darul Ulum yaitu membentuk siswa yang memiliki karakter sholih dan sholihah. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain dari pendidikan karakter sebesar 59,2% diantaranya pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Sehingga dengan adanya kondisi demikian, akhirnya ia mau melakukan sesuatu untuk belajar, sebagai contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat dikelasnya.<sup>4</sup>

Hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter di MA Darul Ulum Kalinyamatan Jepara menunjukkan bahwa dari 12 nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini, yaitu terdapat 11 nilai pendidikan karakter memiliki kategori baik dan terdapat 1 nilai pendidikan karakter yang memiliki kategori cukup. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikategorikan baik diantaranya nilai jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab, sedangkan nilai pendidikan karakter berkategori cukup yaitu nilai religius.

Penerapan nilai religius dalam penelitian ini di contohkan seperti berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran dan guru menghubungkan materi biologi dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an dan Hadits, namun di MA Darul Ulum nilai

---

<sup>4</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 90.

religius membaca do'a sebelum pelajaran dilakukan sebelum jam pertama dimulai lalu dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna secara bersama di kelas masing-masing. Kemudian sebelum pulang juga diakhiri dengan membaca do'a untuk menutup pelajaran hari itu. Jadi pembacaan do'a di MA Darul Ulum untuk memulai pelajaran dilakukan di awal jam pelajaran (jam pertama) saja lalu untuk menutup pelajaran berdoa di akhir jam pelajaran (jam terakhir), untuk setiap pergantian jam hanya diawali dengan membaca basmalah, lalu diakhiri dengan membaca hamdalah, sedangkan pelajaran biologi itu terdapat di jam 10.00 WIB oleh karena itu nilai religius memiliki kategori cukup.

Penerapan nilai religius “guru menghubungkan materi pelajaran biologi dengan firman Allah” memang cukup jarang dilakukan, karena beberapa materi yang telah disampaikan cukup mengalami kesulitan untuk mencari dasar hukum Al-Qur'an dan Haditsnya. Jadi nilai religius disini memiliki kategori cukup.

Nilai pendidikan karakter yang paling tinggi presentasinya yaitu nilai disiplin hal ini juga dibuktikan karna guru biologinya sangat menjunjung tinggi nilai disiplin beliau menerapkan nilai disiplin salah satunya dengan cara sebelum melakukan proses pembelajaran beliau memberi motivasi untuk menumbuhkan kedisiplinan seperti mengingatkan untuk berangkat sekolah tepat waktu, tepat waktu dalam

mengumpulkan tugas, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengajarkan untuk tertib baik dalam perilaku maupun tutur kata, dalam perilaku contohnya menaati peraturan sekolah dan dalam tutur kata contohnya berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua maupun teman sebaya kepada peserta didik.

Sepuluh karakter lain memiliki nilai pendidikan karakter berkategori baik yaitu nilai jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Deskripsi singkat nilai-nilai pendidikan karakter yang memiliki prosentase kategori baik antara lain:

Nilai jujur terlihat dari Misi MA Darul Ulum yaitu Mewujudkan Pembentukan Karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat dengan menumbuhkan budaya santun.

Nilai kerja keras peserta didik yaitu mempunyai semangat kerja keras yang tinggi dalam mengatasi hambatan kesulitan dalam belajar melalui berbagai hal misalnya diskusi sesama peserta didik, guru memberikan bimbingan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Nilai kreatif diterapkan dalam pembelajaran untuk mendukung motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, diantaranya dengan membuat media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Contohnya guru

memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa bunga sepatu sebagai media pembelajaran yang asli atau konkret.

Nilai mandiri pada peserta didik di MA Darul Ulum memiliki kemampuan dapat menyelesaikan tugas-tugas individu yang diberikan oleh guru secara mandiri, mereka tidak mudah bergantung pada orang lain, guru lebih sering memberikan tugas individu daripada tugas kelompok untuk melatih kemandirian peserta didik

Nilai demokratis pada peserta didik di MA Darul Ulum diajarkan untuk belajar mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat.

Nilai rasa ingin tahu terlihat dalam pembelajaran biologi berisi berbagai ilmu pengetahuan yang sangat luas yang menyediakan banyak wawasan tentang kehidupan makhluk hidup dengan lingkungannya. Guru biologi kelas X di MA Darul Ulum dalam proses pembelajaran sering mengajak peserta didiknya untuk observasi tumbuhan-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah agar menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap apa yang mereka amati.

Nilai cinta tanah air terlihat dalam suatu kesempatan peserta didik MA Darul Ulum dibiasakan untuk menghargai keanekaragaman hayati dan sumber daya alam yang ada di

sekitar lingkungan, misalnya siswa diminta untuk membawa tanaman obat tradisional Indonesia yang terdapat disekitar lingkungannya.

Nilai gemar membaca terlihat pada kenyamanan ruang perpustakaan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik untuk mencari referensi, membaca materi, bahkan tidak jarang pembelajaran biologi dilaksanakan di ruang perpustakaan, karena memiliki suasana yang nyaman.

Nilai peduli lingkungan terlihat pada peserta didik yang biasa diajak untuk belajar melestarikan lingkungan sekitar, contoh melestarikan tanaman obat dengan cara mereka diberi tugas untuk membawa satu tanaman obat kesekolah kemudian diletakkan di *greenhouse* dan mereka diminta untuk merawatnya. Peserta didik juga selalu dihibmabu untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih, nyaman dan asri, dengan cara tidak meninggalkan sampah di kelas, membuang sampah pada tempatnya.

Nilai tanggung jawab sangat ditekankan oleh guru biologi, yaitu sikap tanggung jawab dalam segala hal, misalnya ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas, melaksanakan piket kelas. Contoh lain menanamkan sikap tanggung jawab pada makhluk hidup lain yaitu merawat tanaman baik disekolah maupun dilingkungan rumahnya.

Motivasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor

eksternal yang salah satunya adalah persepsi pendidikan karakter peserta didik tentang mata pelajaran biologi. Pendidikan karakter yang diterapkan guru khususnya yang berkaitan dengan biologi akan membentuk karakter peserta didik yang baik. Penerapan karakter tersebut memberikan pengaruh secara tidak langsung bagi motivasi belajar peserta didik, dengan semakin baik pendidikan karakter yang dapat diterapkan peserta didik, akan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajarnya juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanatus Shobroh (2013) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa yaitu karakter kepribadian dan karakter kebangsaan sebesar 24%.<sup>5</sup>

Senada dengan Amanatus Shobroh, penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2013) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI MA Al Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan

---

<sup>5</sup> Amanatus Subroh, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter terhadap sikap nasionalis siswa.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Arip Alimin (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Losarang Kabupaten Indramayu” juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam kategori sangat baik sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa juga dalam kategori baik.<sup>7</sup>

Penelitian-penelitian diatas di dukung dengan penjelasan dari Thomas Lickona, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter luhur kepada anak didik, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya.<sup>8</sup>

Pengembangan serta penerapan pendidikan karakter hendaknya dilakukan oleh setiap guru dalam proses

---

<sup>6</sup> Muslim, *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas Xi Ma Al Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Semarang: UNNES, 2013)

<sup>7</sup> Arip Alimin, *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri Smk N 1 Losarang Kabupaten Indramayu*, (Yogyakarta: UNY, 2014)

<sup>8</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York : Bantam Books, 1992), hlm. 22.

pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mendorong siswa untuk dapat menerapkan pendidikan karakter dan prinsip pendidikan karakter dari Thomas Lickona salah satunya yaitu mendorong motivasi diri siswa.<sup>9</sup> Dalam hal mendukung penerapan pendidikan karakter, salah satu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *Moral awareness*, yaitu pendekatan agar peserta didik menerima stimulus dan dibangkitkan kesadarannya akan nilai tertentu.<sup>10</sup>

Pendidikan karakter dapat diterapkan siswa dengan baik sangat diperlukan dorongan motivasi dari guru, jika siswa memiliki karakter yang luhur mereka akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Pelaksanaan penelitian mulai dari observasi dengan guru mapel dan peserta

---

<sup>9</sup> Maskudin, *Pendidikan karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 125.

<sup>10</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, hlm. 207.

didik, pengambilan sampel, pengambilan data angket uji coba, dan pengambilan data angket penelitian dilakukan dengan waktu yang terbatas, hal ini karena jumlah sampel penelitian cukup banyak yaitu 104 peserta didik. Meskipun jumlah sampel cukup banyak, peneliti dibantu guru mapel untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik.

## 2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara yakni pada kelas X. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

## 3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan yang berjudul pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X MA Darul Ulum Kalinyamatan Jepara dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Persepsi Tentang Pendidikan Karakter**

Persepsi tentang pendidikan karakter di MA Darul Ulum Kalinyamatan Jepara dengan indikator soal Angket yang diberikan peneliti kepada responden termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 77,39 yang terdiri dari 78 responden berkategori baik dan 26 responden berkategori cukup.

##### **2. Motivasi Belajar Biologi**

Motivasi belajar biologi peserta didik kelas X MA Darul Ulum dengan indikator soal Angket yang diberikan peneliti kepada responden termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 80,51 yang terdiri dari 80 responden berkategori baik dan 24 responden berkategori cukup.

##### **3. Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan Karakter**

Analisis regresi menunjukkan bahwa Persepsi tentang pendidikan karakter (variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik (variabel Y).

Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis linier sederhana adalah  $\hat{Y} = 27,206 + 0,601 X$ . Jika  $X = 0$  (Persepsi Tentang Pendidikan Karakter tidak ada), maka diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 27,206$ . Artinya masih tetap diperoleh skor persepsi tentang pendidikan karakter sebesar 27,206. Jika  $X = 1$ , diperoleh  $\hat{Y} = 27,807$ . Jika  $X = 2$ , diperoleh  $\hat{Y} = 28,408$ . Jika  $X = 3$ , diperoleh  $\hat{Y} = 29,009$  dan seterusnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\hat{Y}$  akan bertambah sebesar 0,601 setiap 1 kelipatan  $X$ .

Hasil analisis varians regresi diperoleh nilai  $F_{\text{reg}}$  sebesar 70,32. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 3,94 karena harga  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X MA Darul Ulum Kalinyamatan Jepara, dengan nilai sebesar 40,8%. Hasil belajar peserta didik selain dipengaruhi oleh kreativitas guru juga dipengaruhi oleh faktor lain yakni sebesar 59,2% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran :

1. Guru harus meningkatkan persepsi peserta didik tentang pendidikan karakter agar persepsi siswa tentang pendidikan karakter semakin baik

2. Guru hendaknya dapat meningkatkan pendidikan karakter dengan baik agar peserta didik memiliki karakter atau akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru hendaknya dapat meningkatkan penerapan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran, maupun diluar pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter harus selalu diterapkan kepada peserta didik tidak terbatas pada mata pelajaran biologi saja, melainkan pada mata pelajaran lain karena akan mendukung terwujudnya visi misi khususnya pada MA Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.
4. Guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, selain faktor dari pendidikan karakter yang telah dijelaskan dalam penelitian ini. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik akan semakin tinggi juga hasil belajar yang diperolehnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin, Juz. III*, Isa Al-Babi Al-Halabi, Kairo.
- Alimin, Arip. 2014. *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri Smk N 1 Losarang Kabupaten Indramayu*. Yogyakarta: UNY.
- Al-Zarnuzi, Imam Burhanul Islam. *Ta'limul Muta'allim*, hlm.22. lihat Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Crow, Lester D and Crow, Alice. 1988. *Human Development and Learning*. New York: American Book Company.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. Semarang: Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Irfan, Muhammad dan Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Psikologi Pendidikan-Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York : Bantam Books.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maskudin. 2013. *Pendidikan karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McDonald, F.J. 1959. *Educational Psychology*. United States of America: Wadsworth Publishing.
- Muchith, Saekhan. 2005. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir, Ahmad Warison. 1984. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pon-Pes Al-Munawir.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muslim. 2013. *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI Ma Al Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang: UNNES.
- Nadlir, dkk. 2009. *Psikologi Belajar Edisi Pertama*, Learning Assistance Program for Islamic Schools PGMI.
- Pedoman sekolah. 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Samani, Muchlas dan Hriyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saptono. 2013. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Subroh, Amanatus. 2013. *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Annisa Ramadhani. 2013. *Jurnal Penelitian: Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014* ", *Jurnal FKIP UNS*. Vol. 1. No. 2.

Nugroho, Hery. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang*, [http://eprints.walisongo.ac.id/12/1/Hery%20Nugroho\\_Sinopsis%20Tesis.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/12/1/Hery%20Nugroho_Sinopsis%20Tesis.pdf) (Diakses pada Hari Selasa, 13 Juni 2015, Pukul 15:25 WIB)

Tribunnews.com, Sabtu, 19 September 2015, Berawal Saling Ejek, R Murka Pukul NAA Hingga Tewas, <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2015/09/19/berawal-saling-ejek-r-murka-pukul-naa-hingga-tewas> (Diakses pada Kamis, 01-10-2015, pukul : 18.45 WIB)

Lampiran 1

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN**

**KELAS : X A**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	TTd
4	RUCA01	Ahmadi Abdur Rahman	L	
8	RUCA02	Ana Zahrotun Nisa	P	
12	RUCA03	Erika Silviana	P	
16	RUCA04	Husin Muhammad Mansur	L	
20	RUCA05	Lilik Nor Indah Sari	P	
24	RUCA06	Muhammad Najih	L	
28	RUCA07	Nuryatun Nadia	P	
32	RUCA08	Sayida Ruchyyah	P	

Laki-laki (L) 3

Perempuan (P) 5

**Jumlah Total 8**

**KELAS : X B**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	TTd
4	RUCB09	Ahmad Mirza Mahendra	L	
8	RUCB10	Ayu Silvia Devi	P	
12	RUCB11	Didik Wiranto	L	
16	RUCB12	Fera Qurniayani	P	
20	RUCB13	Muhammad AfifuddiN	L	
24	RUCB14	Mukorobin	L	
28	RUCB15	Nor Indah	P	
32	RUCB16	Siti Ashifatul Maimonah	P	

Laki-laki (L) 4

Perempuan (P) 4

**Jumlah Total 8**

**KELAS : X C**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	TTd
4	RUCC17	Adela Tamara Putri	P	
8	RUCC18	Ahmad Ubaidillah	L	
12	RUCC19	Chilman Zakaria	L	
16	RUCC20	Khanivia Syahyani Marantika	P	
20	RUCC21	Laily Zakia	P	
24	RUCC22	Muhammad Afifi	L	
28	RUCC23	Mukhammad Wahyu Khoiruddin	L	
32	RUCC24	Rahayu Novita Sari	P	

Laki-laki (L) 4

Perempuan (P) 4

**Jumlah Total 8****KELAS : X D**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	TTd
4	RUCD25	Akhmad Syafiul Umam	L	
8	RUCD26	Fachry Husyain Ahmad	L	
12	RUCD27	Ifana Rosidah	P	
16	RUCD28	Khirza Izzatin Nisa	P	
20	RUCD29	Muhammad Frank Zidane	L	
24	RUCD30	Nurul Ummah	P	
28	RUCD31	Rezha Abdul Nafiq	L	
32	RUCD32	Siti Mulyati	P	

Laki-laki (L) 4

Perempuan (P) 4

**Jumlah Total 8**

Kelas X :

Laki-laki (L) 15

Perempuan (P) 17

**Jumlah Total 32**



**KELAS : X C**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	Ttd
3	RSPC21	Achmad Akbar Jalil	L	
6	RSPC22	Ahmad Lutfi Rohman	L	
9	RSPC23	Anang Ma'ruf Pratama	L	
15	RSPC24	Khalimatus Sya'diyah	P	
18	RSPC25	Laila Mauludiya Sari	P	
21	RSPC26	Laiyya Shofwatul Mala	P	
27	RSPC27	Muhammad Sahrul Gunawan	L	
30	RSPC28	Nafa Khusna	P	
33	RSPC29	Shinta Viana Sari	P	
36	RSPC30	Yuli Dewi Asiah Astutik	P	

Laki-laki (L) 4

Perempuan (P) 6

**Jumlah Total 10****KELAS : X D**

No Absen	Kode Responden	Nama Peserta Didik	L/P	Ttd
3	RSPD31	Ahmad Rifai	L	
6	RSPD32	Arum Rahmawati	P	
9	RSPD33	Farid Hilmi	L	
15	RSPD34	Helmi Adam	L	
18	RSPD35	Maulana Febrian	L	
21	RSPD36	Muhammad Husain Mansyur	L	
27	RSPD37	Ratna Walin Alfiyah	P	
30	RSPD38	Shanti Devi	P	
33	RSPD39	Siti Nikmah	P	
36	RSPD40	Yunus Dwi Saputro	L	

Laki-laki (L) 6

Perempuan (P) 4

**Jumlah Total 10**

Kelas X :

Laki-laki (L) 17

Perempuan (P) 24

**Jumlah Total 40**

Lampiran 3

**KISI – KISI ANGKET  
INSTRUMEN PENELITIAN**

**Variabel Penelitian : 1. Persepsi Pendidikan Karakter**

<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jml soal</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Type / Sifat Soal</b>
1.1 Persepsi siswa tentang <b>nilai religius</b> dalam pembelajaran biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdoa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>b. Menghubungkan materi biologi dengan firman Allah dalam Al-Qur'an dan Hadits</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum dan sesudah pelajaran biologi, guru meluangkan waktu untuk berdoa kepada Allah</li> <li>b. Guru menghubungkan materi biologi dengan Firman Allah di dalam Al-Qur'an dan Hadits</li> </ul>	2	1  3	Positif  Positif
1.2 Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajarkan untuk jujur dalam mengerjakan soal maupun jujur dalam perkataan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk jujur dalam mengerjakan soal maupun jujur dalam perkataan</li> </ul>	1	4	Positif
1.3 Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hadir tepat waktu</li> <li>b. Mengajarkan untuk mematuhi aturan pada saat diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru pada saat mengajar hadir tepat waktu</li> <li>b. Dalam diskusi kelas, guru mengajarkan kepada peserta didik untuk mematuhi aturan diskusi dan menghormati peserta diskusi yang lain</li> </ul>	2	8  2	Positif  Positif

1.4	Kerja keras	a. Mengajarkan untuk berusaha memecahkan masalah hingga tuntas	a. Guru mengajarkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah hingga tuntas	1	7	Positif
1.5	Kreatif	a. Mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sesuatu sampai selesai	b. Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sesuatu sampai selesai	1	18	Positif
1.6	Mandiri	a. Mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sendiri tugasnya tidak bergantung kepada orang lain	a. Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sendiri tugasnya tidak bergantung kepada orang lain	1	5	Positif
1.7	Demokratis	a. Mengajarkan peserta didik untuk memberikan kesempatan orang lain berpendapat b. Sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur	a. Guru mengajarkan peserta didik untuk memberikan kesempatan orang lain berpendapat b. Guru sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur	2	6 20	Positif Positif
1.8	Rasa ingin tahu	a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi pembelajaran biologi yang kurang jelas b. Memberi tugas peserta didik untuk mencari referensi pelajaran biologi lain terhadap materi yang akan	a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada materi pembelajaran Biologi yang kurang jelas b. Guru memberi tugas peserta didik untuk mencari referensi biologi lain terhadap materi yang akan diajarkan	3	17 19	Positif Positif

	<p>diajarkan</p> <p>c. Mengajarkan untuk bekerja sama dengan teman dalam diskusi kelompok</p>	<p>c. Guru mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman dalam diskusi kelompok</p>		15	Positif	
1.9	Cinta tanah air	<p>a. Mengajarkan untuk peduli terhadap kenakeragaman hayati yang terdapat di Indonesia</p> <p>b. Mengajarkan untuk menghargai kekayaan alam bangsa Indonesia</p>	<p>a. Guru mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap kenakeragaman hayati yang terdapat di Indonesia</p> <p>b. Guru mengajarkan peserta didik untuk menghargai kekayaan alam bangsa Indonesia</p>	2	12 16	Positif Positif
1.10	Gemar membaca	<p>a. Mengajarkan untuk rajin membaca buku – buku pelajaran biologi, artikel maupun surat kabar yang berhubungan dengan materi biologi</p>	<p>a. Guru mengajarkan peserta didik untuk rajin membaca buku – buku pelajaran biologi, artikel maupun surat kabar yang berhubungan dengan materi biologi</p>	1	14	Positif
1.11	Peduli lingkungan	<p>a. Mengajarkan untuk peka terhadap kondisi lingkungan sekitar</p> <p>b. Mengajarkan untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar</p> <p>c. Mengajarkan untuk tidak</p>	<p>a. Guru mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap kondisi lingkungan sekitar</p> <p>b. Guru mengajarkan peserta didik untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar</p> <p>c. Guru mengajarkan peserta didik</p>	3	9 11 10	Positif Positif Positif

	merusak lingkungan	untuk tidak merusak lingkungan sekitar salah satunya dengan cara tidak membakar sampah plastik			
1.12 Tanggung jawab	a. Jika tidak hadir guru memberi tugas kepada peserta didik	a. Jika tidak hadir guru memberi tugas kepada peserta didik	1	13	Positif
		Jumlah soal =	20 soal		

---

**KISI – KISI ANGKET  
INSTRUMEN PENELITIAN**

**Variabel Penelitian : 2. Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik**

Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	Jml Soal	Butir Soal	Tipe / Sifat Soal
2.1 Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.	a. Mengerjakan tugas rumah/PR	Saya rajin mengerjakan PR biologi yang diberikan guru	4	1	Positif
	b. Belajar sungguh-sungguh ketika ada tugas rumah	Saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh ketika ada tugas rumah/PR		3	Positif
	c. Suka ketika guru memberikan tugas yang banyak	Saya tidak suka ketika guru memberikan tugas yang banyak		6	Negatif
	d. Sikap bila menerima tugas dari guru	Saya semangat bila mendapatkan tugas dari guru		18	Positif
2.2 Cita-cita dan kemampuan belajar	a. Senang selama mengikuti pelajaran Biologi	Saya senang selama mengikuti pelajaran biologi	3	2	Positif

	b. Siap dalam menerima pelajaran di kelas	Saya siap dalam menerima pelajaran biologi yang disampaikan guru		7	Positif
	c. Menerima semua informasi dari guru	Saya menerima semua informasi dalam pelajaran biologi yang disampaikan guru		17	Positif
2.3 Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)	a. Rajin membaca untuk meningkatkan prestasi belajar	Saya rajin membaca buku Biologi untuk meningkatkan prestasi belajar	3	5	Positif
	b. Belajar giat jika nilai jelek	Saya belajar dengan giat ketika mendapat nilai jelek		8	Positif
	c. Belajar dengan lebih sungguh-sungguh ketika akan ada ujian	Saya belajar dengan lebih bersungguh-sungguh ketika akan ada ujian		9	Positif
2.4 Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	a. Mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru sebelum pelajaran dimulai	Saya mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru sebelum pelajaran dimulai dengan belajar pada malam harinya	3	15	Positif
	b. Meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah sebelum berangkat	Saya meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah sebelum berangkat		12	Positif

	c. Mendengarkan dengan baik apabila guru menerangkan pelajaran	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menerangkan pelajaran biologi		14	Negatif
2.5 Keaktifan dalam belajar	a. Bertanya saat tidak paham apa yang diterangkan oleh guru	Saya bertanya saat tidak paham dengan apa yang diterangkan oleh guru	2	10	Positif
	b. Rajin mengerjakan soal dipapan tulis yang diberikan guru	Saya rajin mengerjakan soal dipapan tulis yang diberikan guru		13	Positif
2.6 Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)	a. mengungkapkan pendapat kamu dengan baik	Saya berusaha mempertahankan pendapat yang saya anggap benar	2	11	Positif
	b. optimis dalam berprestasi	Saya optimis dalam pelajaran biologi dapat memperoleh nilai terbaik		19	Positif
2.7 Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini.	a. Senang memanfaatkan barang bekas karena dapat menjaga lingkungan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Saya senang memanfaatkan barang bekas karena dapat menjaga lingkungan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari	1	20	Positif
Jumlah Soal =				20 soal	

Lampiran 5

**LEMBAR KUESIONER PENDIDIKAN KARAKTER**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan saksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda check list ( V )
4. Pilihan Jawaban  
SL : Selalu (Skor 4)  
SR : Sering (Skor 3)  
KD : Kadang – kadang (Skor 2)  
TP : Tidak Pernah (Skor 1)

5. Selamat mengerjakan

B. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
Kelas :

C. Kuesioner Penelitian Pendidikan Karakter

**KUESIONER PENDIDIKAN KARAKTER**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sebelum dan sesudah pelajaran biologi, guru meluangkan waktu untuk berdoa kepada Allah				
2.	Guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
3.	Dalam diskusi kelas, guru mengajarkan untuk kepada peserta didik untuk mematuhi aturan diskusi dan menghormati peserta				
4.	Guru menghubungkan materi biologi dengan Firman Allah di dalam Al-Qur'an dan Hadits				

5.	Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk jujur dalam mengerjakan soal maupun jujur dalam perkataan				
6.	Guru memberikan waktu peserta didik untuk konsultasi diluar kelas tentang materi biologi yang kurang difahami oleh peserta didik				
7.	Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sendiri tugasnya tidak bergantung kepada orang lain				
8.	Guru mengajarkan peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat di depan umum				
9	Guru mengajarkan peserta didik untuk memberikan kesempatan orang lain berpendapat				
10.	Guru mengajarkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah hingga tuntas				
11.	Guru mengajarkan peserta didik untuk tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita				
12.	Guru pada saat mengajar hadir tepat waktu				
13.	Guru mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap kondisi lingkungan sekitar				
14.	Guru mengajarkan peserta didik untuk tidak merusak lingkungan sekitar salah satunya dengan cara tidak membakar sampah plastik				
15.	Guru mengajarkan peserta didik untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar				
16.	Guru mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap keanakeragaman hayati yang				

	terdapat di Indonesia				
17.	Jika tidak hadir guru memberi tugas kepada peserta didik				
18.	Guru mengajarkan peserta didik untuk rajin membaca buku – buku pelajaran biologi, artikel maupun surat kabar yang berhubungan dengan materi biologi				
19.	Guru mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman dalam diskusi kelompok				
20.	Guru mengajarkan peserta didik untuk menggunakan pakaian yang tertib, yang sesuai aturan dan SOP Laboratorium Biologi				
21.	Guru mengajarkan peserta didik untuk mematuhi aturan yang ditetapkan di sekolah				
22.	Guru mengajarkan peserta didik untuk menghargai kekayaan alam bangsa Indonesia				
23.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada materi pembelajaran Biologi yang kurang jelas				
24.	Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan tugas sampai selesai				
25.	Guru memberi tugas peserta didik untuk mencari referensi biologi lain terhadap materi yang akan diajarkan				
26.	Guru mengajarkan peserta didik untuk tidak malu bertanya jika mengalami kesulitan				
27	Guru sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur				

## Lampiran 6

### LEMBAR KUESIONER MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI

#### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda check list (  $\surd$  )
4. Pilihan Jawaban  
SL : Selalu (Skor 4)  
SR : Sering (Skor 3)  
KD : Kadang – kadang (Skor 2)  
TP : Tidak Pernah (Skor 1)
5. Selamat mengerjakan

#### B. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

#### C. Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar Biologi

### KUESIONER MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya rajin mengerjakan PR Biologi yang diberikan guru				
2.	Saya tidak putus asa ketika tidak mendapat juara kelas				
3.	Saya senang selama mengikuti				

	pelajaran biologi				
4.	Saya mengikuti pelajaran biologi dengan kondisi terpaksa				
5.	Saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh ketika ada tugas rumah/PR				
6.	Saya memiliki keinginan yang besar untuk menjadi juara kelas				
7.	Saya rajin membaca buku Biologi untuk meningkatkan prestasi belajar				
8.	Saya tidak suka ketika guru memberikan tugas yang banyak				
9.	Saya siap dalam menerima pelajaran biologi yang disampaikan guru				
10.	Saya belajar dengan giat ketika mendapat nilai jelek				
11.	Saya tidak mengikuti aktivitas di sekolah seperti : membaca, menulis, berdiskusi dengan teman dan membuat ringkasan pelajaran biologi				
12.	Saya senang bertanya apabila di beri kesempatan bertanya oleh guru				
13.	Saya belajar dengan lebih bersungguh-sungguh ketika akan ada ujian				
14.	Saya bertanya saat tidak paham dengan apa yang diterangkan oleh guru				
15.	Saya berusaha mempertahankan pendapat yang saya anggap benar				
16.	Saya meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah sebelum berangkat				
17.	Saya rajin mengerjakan soal di				

	papan tulis yang diberikan guru				
18.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menerangkan pelajaran biologi				
19.	Saya mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru sebelum pelajaran dimulai dengan belajar pada malam harinya				
20.	Saya belajar biologi minimal 2 jam dalam 1 minggu				
21.	Saya menerima semua informasi dalam pelajaran biologi yang disampaikan guru				
22.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar				
23.	Saya semangat bila mendapatkan tugas dari guru				
24.	Saya optimis dalam pelajaran biologi dapat memperoleh nilai terbaik				
25.	Saya mengerjakan PR sebelum jam pelajaran dimulai ketika saya lupa tidak mengerjakannya				
26.	Saya rajin ikut membuat karya di mading sekolah				
27	Saya tidak merasa puas ketika mendapat nilai baik				

Lampiran 7

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN  
PENDIDIKAN KARAKTER**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan saksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda check list (  $\checkmark$  )

4. Pilihan Jawaban

- SL : Selalu (Skor 4)  
SR : Sering (Skor 3)  
KD : Kadang – kadang (Skor 2)  
TP : Tidak Pernah (Skor 1)

5. Selamat mengerjakan

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

C. Kuesioner Penelitian Pendidikan Karakter

**KUESIONER PENELITIAN  
PENDIDIKAN KARAKTER**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sebelum dan sesudah pelajaran biologi, guru meluangkan waktu untuk berdoa kepada Allah				
2.	Dalam diskusi kelas, guru mengajarkan kepada peserta didik untuk mematuhi aturan diskusi dan menghormati peserta didik lain				
3.	Guru menghubungkan materi biologi				

	dengan Firman Allah di dalam Al-Qur'an dan Hadits				
4.	Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk jujur dalam mengerjakan soal maupun jujur dalam perkataan				
5.	Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan sendiri tugasnya tidak bergantung kepada orang lain				
6.	Guru mengajarkan peserta didik untuk memberikan kesempatan orang lain berpendapat				
7.	Guru mengajarkan peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah hingga tuntas				
8.	Guru pada saat mengajar hadir tepat waktu				
9.	Guru mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap kondisi lingkungan sekitar				
10.	Guru mengajarkan peserta didik untuk tidak merusak lingkungan sekitar salah satunya dengan cara tidak membakar sampah plastik				
11.	Guru mengajarkan peserta didik untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar				
12.	Guru mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia				
13.	Jika tidak hadir guru memberi tugas kepada peserta didik				
14.	Guru mengajarkan peserta didik untuk rajin membaca buku – buku pelajaran biologi, artikel maupun surat kabar yang berhubungan dengan materi biologi				

15.	Guru mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman dalam diskusi kelompok				
16.	Guru mengajarkan peserta didik untuk menghargai kekayaan alam bangsa Indonesia				
17.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada materi pembelajaran Biologi yang kurang jelas				
18.	Guru mengajarkan peserta didik untuk mengerjakan tugas sampai selesai				
19.	Guru memberi tugas peserta didik untuk mencari referensi biologi lain terhadap materi yang akan diajarkan				
20	Guru sabar dalam menghadapi peserta didik yang susah diatur				

*Lampiran 8*

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN  
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat pribadi pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda check list (  $\checkmark$  )
4. Pilihan Jawaban  
SL : Selalu (Skor 4)  
SR : Sering (Skor 3)  
KD : Kadang – kadang (Skor 2)  
TP : Tidak Pernah (Skor 1)
5. Selamat mengerjakan

B. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :  
Kelas :

C. Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar Biologi

**KUESIONER PENELITIAN**  
**MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN ITEM			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya rajin mengerjakan PR Biologi yang diberikan guru				
2.	Saya senang selama mengikuti pelajaran biologi				
3.	Saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh ketika ada tugas rumah/PR				
4.	Saya memiliki keinginan yang besar untuk menjadi juara kelas				
5.	Saya rajin membaca buku Biologi untuk meningkatkan prestasi belajar				
6.	Saya tidak suka ketika guru memberikan tugas yang banyak				
7.	Saya siap dalam menerima pelajaran biologi yang disampaikan guru				
8.	Saya belajar dengan giat ketika mendapat nilai jelek				
9.	Saya belajar dengan lebih bersungguh-sungguh ketika akan ada ujian				
10.	Saya bertanya saat tidak paham dengan apa yang diterangkan oleh guru				
11.	Saya berusaha mempertahankan pendapat yang saya anggap benar				
12.	Saya meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah sebelum berangkat				
13.	Saya rajin mengerjakan soal dipapan tulis yang diberikan guru				
14.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru ketika menerangkan pelajaran biologi				
15.	Saya mempersiapkan pelajaran yang				

	akan diajarkan oleh guru sebelum pelajaran dimulai dengan belajar pada malam harinya				
16.	Saya menerima semua informasi dalam pelajaran biologi yang disampaikan guru				
17.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar				
18.	Saya semangat bila mendapatkan tugas dari guru				
19.	Saya optimis dalam pelajaran biologi dapat memperoleh nilai terbaik				
20.	Saya senang memanfaatkan barang bekas karena dapat menjaga lingkungan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari				

Lampiran 9

**DATA HASIL KUESIONER UJI COBA PENELITIAN  
PENDIDIKAN KARAKTER (TAHAP 1)**

NO	KODE RESPONDEN	BUTIR SOAL													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RUCA01	3	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1
2	RUCA02	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2
3	RUCA03	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
4	RUCA04	2	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1
5	RUCA05	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3
6	RUCA06	3	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1
7	RUCA07	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2
8	RUCA08	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
9	RUCB09	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
10	RUCB10	3	2	3	1	3	1	4	4	3	2	4	2	4	1
11	RUCB11	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
12	RUCB12	4	2	4	1	4	1	4	4	2	2	4	2	4	3
13	RUCB13	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	1
14	RUCB14	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	4
15	RUCB15	3	2	3	1	3	1	4	4	2	2	4	2	4	1
16	RUCB16	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3
17	RUCB17	3	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
18	RUCB18	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2
19	RUCB19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
20	RUCB20	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
21	RUCB21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
22	RUCB22	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4
23	RUCB23	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
24	RUCB24	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
25	RUCB25	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3
26	RUCB26	4	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
27	RUCB27	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4
28	RUCB28	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
29	RUCB29	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3
30	RUCB30	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	1
31	RUCB31	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3
32	RUCB32	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4
Validitas	Sigma X	105	75	114	61	115	98	107	113	103	102	121	94	99	88
	Sigma X <sup>2</sup>	363	187	420	163	427	340	387	419	355	342	463	298	329	284
	Sigma XY	8991	6411	9764	5300	9904	8415	9273	9629	8853	8768	10261	8090	8515	7683
	Rxy	0,406633	0,311811	0,52086	0,353686	0,796839	0,326076	0,704213	0,228343	0,479433	0,564141	0,078467	0,494513	0,490664	0,64285
	Rtabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
	Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid
Reliabilitas	Sigma <sup>2</sup>	0,577148	0,350586	0,433594	1,459961	0,428711	1,246094	0,913086	0,624023	0,733398	0,527344	0,078098	0,683594	0,709961	1,3125
	Total sigma <sup>2</sup>	18,03809													
	Sigma Y	93,38965													
	RII	0,832879													
	Rtabel	0,349													
	Kriteria	Reliabel													
Keterangan	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	

L														Total (Y)
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	69	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	87	
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	89	
2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	68	
4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	85	
2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	69	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	89	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	96	
4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	91	
4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	81	
4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	89	
4	1	2	3	2	1	4	4	3	3	4	4	2	78	
2	3	4	2	2	1	4	3	3	2	2	4	2	67	
4	1	2	2	4	1	4	3	3	2	2	4	2	69	
2	3	2	2	1	1	4	4	4	2	2	4	2	69	
4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	87	
4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	92	
4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	92	
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	96	
4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	96	
4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	98	
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	94	
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	96	
4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	95	
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	83	
3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	76	
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	90	
4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	90	
3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	88	
3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	76	
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	87	
3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	79	
109	104	96	99	90	90	125	101	110	92	94	124	82	2711	
389	364	310	325	272	302	491	337	394	280	304	486	224		
9390	8912	8227	8556	7735	7672	10602	8667	9449	7923	8088	10523	7060		
0,676434	0,363232	0,3666	0,713875	0,464469	0,123796	0,134862	0,473162	0,596559	0,598795	0,431141	0,139425	0,555236		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		
0,553711	0,8125	0,6875	0,584961	0,589844	1,527344	0,084961	0,569336	0,496094	0,484375	0,871094	0,171875	0,433594		
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai		

## DATA HASIL KUESIONER UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR (TAHAP 1)

NO	KODE RESPONDEN	BUTIR SOAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	RUCA01	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	
2	RUCA02	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	
3	RUCA03	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	
4	RUCA04	2	4	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	
5	RUCA05	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	4	2	4	2	
6	RUCA06	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	
7	RUCA07	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	
8	RUCA08	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	
9	RUCB09	2	4	2	4	2	4	2	1	3	2	3	1	3	4	
10	RUCB10	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	
11	RUCB11	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	1	4	4	
12	RUCB12	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	
13	RUCB13	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	
14	RUCB14	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	
15	RUCB15	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	4	2	3	2	
16	RUCB16	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	
17	RUCC17	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	
18	RUCC18	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	
19	RUCC19	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	
20	RUCC20	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	
21	RUCC21	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	
22	RUCC22	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	
23	RUCC23	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	3	
24	RUCC24	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	
25	RUCD25	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	3	2	
26	RUCD26	2	3	4	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	3	
27	RUCD27	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	
28	RUCD28	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	
29	RUCD29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
30	RUCD30	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	
31	RUCD31	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2	3	4	
32	RUCD32	2	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	2	4	2	
Validitas	Sigma X	77	103	94	103	80	109	71	78	107	102	107	65	109	85	
	Sigma X <sup>2</sup>	201	351	294	351	222	389	163	226	373	350	373	141	391	243	
	Sigma XY	5768	7564	7040	7623	6002	8095	5272	5861	7980	7598	7886	4811	8111	6330	
	Rxy	0,565827	-0,11908	0,639748	0,191873	0,542886	0,367204	0,421688	0,44964	0,588831	0,396609	0,028501	0,181264	0,431873	0,387908	
	Rtabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
	Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	Sigma2	0,491211	0,608398	0,558594	0,608398	0,6875	0,553711	0,170898	1,121094	0,475586	0,777344	0,475586	0,280273	0,616211	0,538086	
	Total sigma2	15,71777														
	Sigma Y	57,78809														
	RII	0,751494														
	Rtabel	0,349														
	Kriteria	Reliabel														
	Keterangan	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai						











Lampiran 10

**DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER PENDIDIKAN  
KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI  
KUESIONER : PENDIDIKAN KARAKTER (VARIABEL X)**

NO	Kode Responden	Butir Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RA001	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3
2	RA002	2	3	3	2	1	3	4	2	3	4
3	RA003	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4
4	RA004	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3
5	RA005	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3
6	RA006	1	3	2	4	3	3	4	2	2	4
7	RA007	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3
8	RA008	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3
9	RA009	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3
10	RA010	1	4	3	1	2	4	4	3	2	3
11	RA011	2	3	2	4	1	3	4	2	4	4
12	RA012	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
13	RA013	1	3	2	4	3	3	4	2	1	4
14	RA014	1	2	1	2	1	3	4	2	4	3
15	RA015	1	3	2	2	4	3	2	2	2	4
16	RA016	3	3	2	1	1	2	3	1	4	3
17	RA017	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3
18	RA018	2	3	2	2	1	4	4	2	4	4
19	RA019	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3
20	RA020	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2
21	RA021	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2
22	RA022	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4
23	RA023	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2
24	RA024	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4
25	RA025	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3
26	RA026	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4
27	RA027	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4
28	RB028	4	4	3	4	3	3	3	1	4	1
29	RB029	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3
30	RB030	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2
31	RB031	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3
32	RB032	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4
33	RB033	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4
34	RB034	3	3	2	1	4	4	4	4	3	1
35	RB035	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3
36	RB036	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2
37	RB037	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4
38	RB038	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2
39	RB039	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4
40	RB040	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3
41	RB041	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3
42	RB042	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
43	RB043	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4
44	RB044	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2
45	RB045	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
46	RB046	2	2	3	3	4	2	4	2	1	4
47	RB047	2	4	2	4	3	4	2	4	3	2
48	RB048	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3
49	RB049	4	2	3	2	2	4	1	3	4	3
50	RB050	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4

51	RB051	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2
52	RB052	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
53	RC053	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4
54	RC054	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2
55	RC055	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4
56	RC056	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4
57	RC057	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4
58	RC058	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4
59	RC059	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4
60	RC060	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4
61	RC061	2	4	4	3	4	2	4	4	2	1
62	RC062	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3
63	RC063	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3
64	RC064	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2
65	RC065	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3
66	RC066	1	4	1	4	2	2	4	2	4	2
67	RC067	1	4	1	4	4	2	4	4	2	1
68	RC068	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4
69	RC069	3	3	2	2	1	4	3	2	3	2
70	RC070	4	3	2	1	3	3	2	3	4	2
71	RC071	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3
72	RC072	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
73	RC073	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3
74	RC074	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4
75	RC075	2	1	3	4	2	3	3	2	3	4
76	RC076	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3
77	RC077	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
78	RC078	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4
79	RD079	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
80	RD080	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4
81	RD081	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
82	RD082	2	1	2	2	2	3	4	2	4	4
83	RD083	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
84	RD084	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3
85	RD085	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
86	RD086	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3
87	RD087	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2
88	RD088	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2
89	RD089	2	3	2	4	2	1	3	4	4	1
90	RD090	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
91	RD091	1	2	3	2	4	4	4	4	4	1
92	RD092	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1
93	RD093	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2
94	RD094	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3
95	RD095	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3
96	RD096	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3
97	RD097	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2
98	RD098	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3
99	RD099	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3
100	RD100	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2
101	RD101	3	3	4	3	2	2	1	3	4	4
102	RD102	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3
103	RD103	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4
104	RD104	3	4	4	4	3	1	4	4	2	2
JUMLAH =		307	339	283	321	319	330	335	317	338	315

											Jumlah
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X	
4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	67	
3	3	2	1	2	3	2	4	3	3	53	
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	58	
4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	59	
4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	60	
3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	64	
3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	64	
4	3	2	2	3	1	4	3	1	4	59	
4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	68	
4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	55	
3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	60	
4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	69	
2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	62	
3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	53	
3	2	4	3	2	4	2	4	1	4	54	
3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	51	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	68	
3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	60	
4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	67	
1	4	2	3	4	2	2	1	3	2	54	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	66	
4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	65	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	68	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70	
2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	62	
3	2	4	3	4	2	1	2	3	3	60	
3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	66	
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	66	
3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	63	
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	66	
3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	61	
2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	68	
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	68	
2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	62	
3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	68	
4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	60	
2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	66	
3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	60	
4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	66	
2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	60	
2	2	3	4	4	3	4	4	2	1	64	
4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	72	
2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	66	
4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	58	
4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	69	
4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	63	
4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	60	
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	69	
2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	62	
4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	64	

1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	62
4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	70
4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	67
2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	62
4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	64
2	4	3	2	3	4	1	3	2	3	60
3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	62
4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	69
2	2	4	4	3	1	4	3	2	4	62
4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	70
2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	62
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63
4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	67
3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	55
1	2	2	2	4	4	4	2	4	3	63
4	1	2	3	4	4	2	4	2	2	54
2	2	4	4	1	3	4	4	4	2	57
4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	63
2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	52
1	3	2	3	4	2	1	4	2	3	52
4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	63
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	60
4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	68
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	68
2	2	1	4	4	2	1	2	3	3	51
4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	64
2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68
3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	66
4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	66
4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	68
4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	67
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	60
4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	60
4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	65
3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	65
2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	64
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	50
3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	60
3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	65
1	1	2	4	3	1	4	4	2	2	53
3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	56
2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	50
3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	60
3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	53
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	54
3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	58
4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	59
2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	60
4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	64
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	55
3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	62
2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	55
2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	60
321	330	326	329	333	324	324	318	313	317	6439

Lampiran 11

**DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER PENDIDIKAN  
KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI  
KUESIONER : MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI (VARIABEL Y)**

NO	Kode Responden	Butir Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RA001	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
2	RA002	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2
3	RA003	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4
4	RA004	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3
5	RA005	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3
6	RA006	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
7	RA007	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3
8	RA008	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3
9	RA009	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3
10	RA010	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2
11	RA011	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
12	RA012	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3
13	RA013	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
14	RA014	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
15	RA015	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
16	RA016	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4
17	RA017	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4
18	RA018	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
19	RA019	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2
20	RA020	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4
21	RA021	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3
22	RA022	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
23	RA023	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
24	RA024	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
25	RA025	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4
26	RA026	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2
27	RA027	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4
28	RB028	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3
29	RB029	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1
30	RB030	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
31	RB031	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
32	RB032	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3
33	RB033	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4
34	RB034	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4
35	RB035	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
36	RB036	2	2	4	4	4	3	2	4	1	4
37	RB037	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4
38	RB038	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4
39	RB039	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2
40	RB040	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
41	RB041	4	4	3	4	4	1	3	3	4	2
42	RB042	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
43	RB043	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4
44	RB044	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2
45	RB045	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4
46	RB046	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4
47	RB047	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
48	RB048	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3
49	RB049	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
50	RB050	4	4	3	2	3	1	3	4	3	2

51	RB051	1	4	3	3	2	2	4	1	2	4
52	RB052	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4
53	RC053	2	4	2	4	2	1	3	4	4	2
54	RC054	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4
55	RC055	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
56	RC056	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3
57	RC057	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2
58	RC058	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2
59	RC059	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3
60	RC060	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
61	RC061	4	4	4	4	2	1	4	2	4	2
62	RC062	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
63	RC063	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2
64	RC064	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3
65	RC065	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
66	RC066	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4
67	RC067	2	2	4	4	2	3	4	2	4	1
68	RC068	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
69	RC069	4	2	2	4	4	1	2	3	1	3
70	RC070	4	2	2	4	4	1	2	3	1	3
71	RC071	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
72	RC072	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
73	RC073	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
74	RC074	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
75	RC075	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4
76	RC076	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
77	RC077	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
78	RC078	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4
79	RD079	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3
80	RD080	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
81	RD081	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4
82	RD082	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
83	RD083	3	4	3	4	2	1	3	4	4	3
84	RD084	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4
85	RD085	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
86	RD086	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
87	RD087	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3
88	RD088	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3
89	RD089	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4
90	RD090	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
91	RD091	2	2	4	4	2	1	3	1	4	3
92	RD092	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2
93	RD093	2	3	2	4	4	1	4	3	3	3
94	RD094	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4
95	RD095	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2
96	RD096	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2
97	RD097	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3
98	RD098	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3
99	RD099	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4
100	RD100	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2
101	RD101	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3
102	RD102	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4
103	RD103	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2
104	RD104	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2
JUMLAH =		333	347	340	372	312	311	370	337	360	318

										Jumlah
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72
2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	51
4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	59
2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	62
3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	66
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	66
3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	66
2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	61
3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	67
3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	60
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	66
3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	66
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	66
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	65
2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	55
3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	64
2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	66
2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	59
1	4	2	4	2	2	3	4	3	3	58
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	69
4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	69
4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	69
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	72
4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	68
4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	66
2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	68
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66
4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	66
2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	69
4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	69
4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	64
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	63
3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	70
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	70
3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	66
4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	56
2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	72
3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	61
3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	69
3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	59
4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	65
2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	67
4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	67
3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	66
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
2	4	2	3	4	1	3	4	3	2	65
4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	65

4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	60
4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	68
2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	57
4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	65
2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	67
2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	66
4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	66
4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	65
4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	67
4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	69
2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	60
4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	68
4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	57
4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	61
3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	66
4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	59
4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	58
2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	67
3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	56
3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	56
4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	69
4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	69
4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	64
3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	68
3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	53
3	3	3	2	4	4	3	2	3	1	66
4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	70
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	69
4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	70
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	70
3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	67
2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	63
2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	66
4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	69
2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	68
3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	66
2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	57
4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	65
3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	69
2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	50
2	2	3	4	3	4	3	4	2	1	54
2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	56
3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	66
4	1	3	2	1	3	4	2	2	2	51
2	3	1	4	2	4	2	3	4	2	59
4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	62
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	67
4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	66
3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	61
3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	68
4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	66
2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	66
319	342	322	338	342	340	311	317	347	321	6699

Lampiran 12

**PENGHITUNGAN ANKET DAN PROSENTASE KATEGORI  
PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER**

Kode Responden	A	B	C	D	A	B	C	D	Jumlah	Skor Prosentase (%)	Kategori
	SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)	SL	SR	KD	TP			
RA001	10	8	1	1	40	24	2	1	67	83.75	Baik
RA002	3	9	6	2	12	27	12	2	53	66.25	Cukup
RA003	4	10	6	0	16	30	12	0	58	72.5	Cukup
RA004	6	8	5	1	24	24	10	1	59	73.75	Cukup
RA005	6	9	4	1	24	27	8	1	60	75	Baik
RA006	10	5	4	1	40	15	8	1	64	80	Baik
RA007	8	8	4	0	32	24	8	0	64	80	Baik
RA008	6	9	3	2	24	27	6	2	59	73.75	Cukup
RA009	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RA010	6	6	5	3	24	18	10	3	55	68.75	Cukup
RA011	7	7	5	1	28	21	10	1	60	75	Baik
RA012	10	9	1	0	40	27	2	0	69	86.25	Baik
RA013	10	4	4	2	40	12	8	2	62	77.5	Baik
RA014	6	4	7	3	24	12	14	3	53	66.25	Cukup
RA015	6	4	8	2	24	12	16	2	54	67.5	Cukup
RA016	2	10	5	3	8	30	10	3	51	63.75	Cukup
RA017	10	9	0	1	40	27	0	1	68	85	Baik
RA018	9	3	7	1	36	9	14	1	60	75	Baik
RA019	11	5	4	0	44	15	8	0	67	83.75	Baik
RA020	5	6	7	2	20	18	14	2	54	67.5	Cukup
RA021	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RA022	10	5	5	0	40	15	10	0	65	81.25	Baik
RA023	11	6	3	0	44	18	6	0	68	85	Baik
RA024	12	6	2	0	48	18	4	0	70	87.5	Baik
RA025	5	12	3	0	20	36	6	0	62	77.5	Baik
RA026	8	5	6	1	32	15	12	1	60	75	Baik
RA027	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RB028	10	8	0	2	40	24	0	2	66	82.5	Baik

RB029	7	9	4	0	28	27	8	0	63	78.75	Baik
RB030	8	10	2	0	32	30	4	0	66	82.5	Baik
RB031	6	9	5	0	24	27	10	0	61	76.25	Baik
RB032	14	0	6	0	56	0	12	0	68	85	Baik
RB033	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RB034	9	6	3	2	36	18	6	2	62	77.5	Baik
RB035	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RB036	7	6	7	0	28	18	14	0	60	75	Baik
RB037	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RB038	6	8	6	0	24	24	12	0	60	75	Baik
RB039	11	4	5	0	44	12	10	0	66	82.5	Baik
RB040	7	6	7	0	28	18	14	0	60	75	Baik
RB041	10	5	4	1	40	15	8	1	64	80	Baik
RB042	15	2	3	0	60	6	6	0	72	90	Baik
RB043	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RB044	5	9	5	1	20	27	10	1	58	72.5	Cukup
RB045	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RB046	10	4	5	1	40	12	10	1	63	78.75	Baik
RB047	7	6	7	0	28	18	14	0	60	75	Baik
RB048	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RB049	9	5	5	1	36	15	10	1	62	77.5	Baik
RB050	10	5	4	1	40	15	8	1	64	80	Baik
RB051	9	5	5	1	36	15	10	1	62	77.5	Baik
RB052	13	4	3	0	52	12	6	0	70	87.5	Baik
RC053	14	1	3	2	56	3	6	2	67	83.75	Baik
RC054	9	4	7	0	36	12	14	0	62	77.5	Baik
RC055	10	5	4	1	40	15	8	1	64	80	Baik
RC056	6	9	4	1	24	27	8	1	60	75	Baik
RC057	7	8	5	0	28	24	10	0	62	77.5	Baik
RC058	14	2	3	1	56	6	6	1	69	86.25	Baik
RC059	11	2	5	2	44	6	10	2	62	77.5	Baik
RC060	14	3	2	1	56	9	4	1	70	87.5	Baik
RC061	11	1	7	1	44	3	14	1	62	77.5	Baik
RC062	9	6	4	1	36	18	8	1	63	78.75	Baik
RC063	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75	Baik
RC064	3	9	8	0	12	27	16	0	55	68.75	Cukup
RC065	10	4	5	1	40	12	10	1	63	78.75	Baik
RC066	8	1	8	3	32	3	16	3	54	67.5	Cukup
RC067	10	1	5	4	40	3	10	4	57	71.25	Cukup
RC068	8	7	5	0	32	21	10	0	63	78.75	Baik
RC069	3	8	7	2	12	24	14	2	52	65	Cukup

RC070	4	7	6	3	16	21	12	3	52	65	Cukup
RC071	9	5	6	0	36	15	12	0	63	78.75	Baik
RC072	3	14	3	0	12	42	6	0	60	75	Baik
RC073	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RC074	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RC075	4	6	7	3	16	18	14	3	51	63.75	Cukup
RC076	9	6	5	0	36	18	10	0	64	80	Baik
RC077	9	10	1	0	36	30	2	0	68	85	Baik
RC078	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RD079	7	12	1	0	28	36	2	0	66	82.5	Baik
RD080	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RD081	8	11	1	0	32	33	2	0	67	83.75	Baik
RD082	10	4	5	1	40	12	10	1	63	78.75	Baik
RD083	2	16	2	0	8	48	4	0	60	75	Baik
RD084	8	4	8	0	32	12	16	0	60	75	Baik
RD085	7	11	2	0	28	33	4	0	65	81.25	Baik
RD086	7	11	2	0	28	33	4	0	65	81.25	Baik
RD087	10	4	6	0	40	12	12	0	64	80	Baik
RD088	0	11	8	1	0	33	16	1	50	62.5	Cukup
RD089	9	4	5	2	36	12	10	2	60	75	Baik
RD090	7	11	2	0	28	33	4	0	65	81.25	Baik
RD091	8	2	5	5	32	6	10	5	53	66.25	Cukup
RD092	6	6	6	2	24	18	12	2	56	70	Cukup
RD093	1	8	11	0	4	24	22	0	50	62.5	Cukup
RD094	4	12	4	0	16	36	8	0	60	75	Baik
RD095	4	6	9	1	16	18	18	1	53	66.25	Cukup
RD096	3	8	9	0	12	24	18	0	54	67.5	Cukup
RD097	5	8	7	0	20	24	14	0	58	72.5	Cukup
RD098	7	6	6	1	28	18	12	1	59	73.75	Cukup
RD099	6	8	6	0	24	24	12	0	60	75	Baik
RD100	9	6	5	0	36	18	10	0	64	80	Baik
RD101	3	10	6	1	12	30	12	1	55	68.75	Cukup
RD102	7	9	3	1	28	27	6	1	62	77.5	Baik
RD103	3	10	6	1	12	30	12	1	55	68.75	Cukup
RD104	7	7	5	1	28	21	10	1	60	75	Baik
									<b>6439</b>	<b>77.39</b>	<b>Baik</b>

**PENGHITUNGAN ANGET DAN PROSENTASE KATEGORI  
MOTIVASI BELAJAR**

Kode Responden	A	B	C	D	A	B	C	D	Jumlah	Skor Prosentase (%)	Kategori
	SL (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)	SL	SR	KD	TP			
RA001	15	2	3	0	60	6	6	0	72	90	Baik
RA002	4	3	13	0	16	9	26	0	51	63.75	Cukup
RA003	5	9	6	0	20	27	12	0	59	73.75	Cukup
RA004	6	10	4	0	24	30	8	0	62	77.5	Baik
RA005	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RA006	7	12	1	0	28	36	2	0	66	82.5	Baik
RA007	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RA008	6	9	5	0	24	27	10	0	61	76.25	Baik
RA009	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75	Baik
RA010	8	4	8	0	32	12	16	0	60	75	Baik
RA011	7	12	1	0	28	36	2	0	66	82.5	Baik
RA012	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RA013	7	12	1	0	28	36	2	0	66	82.5	Baik
RA014	8	10	2	0	32	30	4	0	66	82.5	Baik
RA015	7	11	2	0	28	33	4	0	65	81.25	Baik
RA016	6	3	11	0	24	9	22	0	55	68.75	Cukup
RA017	9	6	5	0	36	18	10	0	64	80	Baik
RA018	8	10	2	0	32	30	4	0	66	82.5	Baik
RA019	5	9	6	0	20	27	12	0	59	73.75	Cukup
RA020	6	7	6	1	24	21	12	1	58	72.5	Cukup
RA021	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RA022	12	5	3	0	48	15	6	0	69	86.25	Baik
RA023	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RA024	12	8	0	0	48	24	0	0	72	90	Baik
RA025	11	6	3	0	44	18	6	0	68	85	Baik
RA026	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RA027	11	6	3	0	44	18	6	0	68	85	Baik
RB028	8	11	0	1	32	33	0	1	66	82.5	Baik

RB029	10	7	2	1	40	21	4	1	66	82.5	Baik
RB030	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RB031	11	8	0	1	44	24	0	1	69	86.25	Baik
RB032	9	7	3	1	36	21	6	1	64	80	Baik
RB033	14	2	4	0	56	6	8	0	70	87.5	Baik
RB034	10	3	7	0	40	9	14	0	63	78.75	Baik
RB035	12	6	2	0	48	18	4	0	70	87.5	Baik
RB036	14	1	4	1	56	3	8	1	68	85	Baik
RB037	13	5	1	1	52	15	2	1	70	87.5	Baik
RB038	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RB039	7	2	11	0	28	6	22	0	56	70	Cukup
RB040	14	4	2	0	56	12	4	0	72	90	Baik
RB041	7	8	4	1	28	24	8	1	61	76.25	Baik
RB042	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25	Baik
RB043	7	5	8	0	28	15	16	0	59	73.75	Cukup
RB044	9	7	4	0	36	21	8	0	65	81.25	Baik
RB045	12	3	5	0	48	9	10	0	67	83.75	Baik
RB046	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75	Baik
RB047	11	4	5	0	44	12	10	0	66	82.5	Baik
RB048	10	5	5	0	40	15	10	0	65	81.25	Baik
RB049	10	6	3	1	40	18	6	1	65	81.25	Baik
RB050	10	6	3	1	40	18	6	1	65	81.25	Baik
RB051	9	4	5	2	36	12	10	2	60	75	Baik
RB052	12	5	2	1	48	15	4	1	68	85	Baik
RC053	8	2	9	1	32	6	18	1	57	71.25	Cukup
RC054	11	3	6	0	44	9	12	0	65	81.25	Baik
RC055	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75	Baik
RC056	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RC057	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RC058	12	2	5	1	48	6	10	1	65	81.25	Baik
RC059	12	3	5	0	48	9	10	0	67	83.75	Baik
RC060	13	3	4	0	52	9	8	0	69	86.25	Baik
RC061	10	1	8	1	40	3	16	1	60	75	Baik
RC062	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85	Baik
RC063	5	7	8	0	20	21	16	0	57	71.25	Cukup
RC064	9	3	8	0	36	9	16	0	61	76.25	Baik
RC065	7	12	1	0	28	36	2	0	66	82.5	Baik
RC066	9	2	8	1	36	6	16	1	59	73.75	Cukup
RC067	8	3	8	1	32	9	16	1	58	72.5	Cukup
RC068	12	3	5	0	48	9	10	0	67	83.75	Baik
RC069	6	7	4	3	24	21	8	3	56	70	Cukup

RC070	6	7	4	3	24	21	8	3	56	70	Cukup
RC071	13	3	4	0	52	9	8	0	69	86.25	Baik
RC072	13	3	4	0	52	9	8	0	69	86.25	Baik
RC073	10	4	6	0	40	12	12	0	64	80	Baik
RC074	11	6	3	0	44	18	6	0	68	85	Baik
RC075	3	8	8	1	12	24	16	1	53	66.25	Cukup
RC076	10	7	2	1	40	21	4	1	66	82.5	Baik
RC077	13	4	3	0	52	12	6	0	70	87.5	Baik
RC078	14	2	4	0	56	6	8	0	70	87.5	Baik
RD079	11	8	0	1	44	24	0	1	69	86.25	Baik
RD080	12	6	2	0	48	18	4	0	70	87.5	Baik
RD081	13	5	1	1	52	15	2	1	70	87.5	Baik
RD082	9	9	2	0	36	27	4	0	67	83.75	Baik
RD083	8	8	3	1	32	24	6	1	63	78.75	Baik
RD084	11	4	5	0	44	12	10	0	66	82.5	Baik
RD085	10	9	1	0	40	27	2	0	69	86.25	Baik
RD086	11	6	3	0	44	18	6	0	68	85	Baik
RD087	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RD088	4	9	7	0	16	27	14	0	57	71.25	Cukup
RD089	9	7	4	0	36	21	8	0	65	81.25	Baik
RD090	10	9	1	0	40	27	2	0	69	86.25	Baik
RD091	4	5	8	3	16	15	16	3	50	62.5	Cukup
RD092	5	5	9	1	20	15	18	1	54	67.5	Cukup
RD093	6	5	8	1	24	15	16	1	56	70	Cukup
RD094	9	8	3	0	36	24	6	0	66	82.5	Baik
RD095	4	5	9	2	16	15	18	2	51	63.75	Cukup
RD096	8	4	7	1	32	12	14	1	59	73.75	Cukup
RD097	7	8	5	0	28	24	10	0	62	77.5	Baik
RD098	5	11	4	0	20	33	8	0	61	76.25	Baik
RD099	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75	Baik
RD100	12	2	6	0	48	6	12	0	66	82.5	Baik
RD101	8	5	7	0	32	15	14	0	61	76.25	Baik
RD102	12	4	4	0	48	12	8	0	68	85	Baik
RD103	10	6	4	0	40	18	8	0	66	82.5	Baik
RD104	12	2	6	0	48	6	12	0	66	82.5	Baik
									<b>6699</b>	<b>80.51</b>	<b>Baik</b>

Lampiran 14

Butir Pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Religius	Disiplin	Religius	Genar membaca	Mandiri	Demokratis	Kerja keras	Disiplin	Peduli lingkungan	Peduli lingkungan
Jumlah Skor Tiap Soal	307	339	283	321	319	330	335	317	338	315
Skor Prosentase	73,79807692	81,4903846	68,02884615	77,163462	76,68269	79,32692308	80,52885	76,20192	81,25	75,7211538
Kategori Butir	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Butir Pertanyaan										
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Peduli lingkungan	Cinta tanah air	Tanggung jawab	Genar membaca	Rasa ingin tau	Cinta tanah air	Rasa ingin tau	Kreatif	Rasa ingin tahu	Demokratis	Jumlah Soal
321	330	326	329	333	324	324	318	313	317	6439
77,16346154	79,32692308	78,3653846	79,08653846	80,048077	77,88462	77,88461538	76,44231	75,24038	76,20192308	77,3918269
Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Butir Pertanyaan	Kategori
1	Nilai Religius	1, 3	Cukup
2	Nilai Jujur	4	Baik
3	Nilai Disiplin	2, 8	Baik
4	Nilai Kerja Keras	7	Baik
5	Nilai Kreatif	18	Baik
6	Nilai Mandiri	5	Baik
7	Nilai Demokratis	6, 20	Baik
8	Nilai Rasa Ingin Tahu	15, 17, 19	Baik
9	Nilai Cinta Tanah Air	12, 16	Baik
10	Nilai Gemar Membaca	14	Baik
11	Nilai Peduli Lingkungan	9, 10, 11	Baik
12	Nilai Tanggung Jawab	13	Baik

**PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA  
ANTARA X DAN Y**

Model persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bX$

<i>NO</i>	<i>X</i>	<i>Y</i>	<u><i>XY</i></u>	<i>X</i> <sup>2</sup>	<i>Y</i> <sup>2</sup>
1	67	72	4824	4489	5184
2	53	51	2703	2809	2601
3	58	59	3422	3364	3481
4	59	62	3658	3481	3844
5	60	66	3960	3600	4356
6	64	66	4224	4096	4356
7	64	66	4224	4096	4356
8	59	61	3599	3481	3721
9	68	67	4556	4624	4489
10	55	60	3300	3025	3600
11	60	66	3960	3600	4356
12	69	66	4554	4761	4356
13	62	66	4092	3844	4356
14	53	66	3498	2809	4356
15	54	65	3510	2916	4225
16	51	55	2805	2601	3025
17	68	64	4352	4624	4096
18	60	66	3960	3600	4356
19	67	59	3953	4489	3481
20	54	58	3132	2916	3364
21	66	69	4554	4356	4761
22	65	69	4485	4225	4761
23	68	69	4692	4624	4761
24	70	72	5040	4900	5184
25	62	68	4216	3844	4624
26	60	66	3960	3600	4356
27	66	68	4488	4356	4624
28	66	66	4356	4356	4356
29	63	66	4158	3969	4356

30	66	69	4554	4356	4761
31	61	69	4209	3721	4761
32	68	64	4352	4624	4096
33	68	70	4760	4624	4900
34	62	63	3906	3844	3969
35	68	70	4760	4624	4900
36	60	68	4080	3600	4624
37	66	70	4620	4356	4900
38	60	66	3960	3600	4356
39	66	56	3696	4356	3136
40	60	72	4320	3600	5184
41	64	61	3904	4096	3721
42	72	69	4968	5184	4761
43	66	59	3894	4356	3481
44	58	65	3770	3364	4225
45	69	67	4623	4761	4489
46	63	67	4221	3969	4489
47	60	66	3960	3600	4356
48	69	65	4485	4761	4225
49	62	65	4030	3844	4225
50	64	65	4160	4096	4225
51	62	60	3720	3844	3600
52	70	68	4760	4900	4624
53	67	57	3819	4489	3249
54	62	65	4030	3844	4225
55	64	67	4288	4096	4489
56	60	66	3960	3600	4356
57	62	66	4092	3844	4356
58	69	65	4485	4761	4225
59	62	67	4154	3844	4489
60	70	69	4830	4900	4761
61	62	60	3720	3844	3600
62	63	68	4284	3969	4624
63	67	57	3819	4489	3249
64	55	61	3355	3025	3721
65	63	66	4158	3969	4356
66	54	59	3186	2916	3481

67	57	58	3306	3249	3364
68	63	67	4221	3969	4489
69	52	56	2912	2704	3136
70	52	56	2912	2704	3136
71	63	69	4347	3969	4761
72	60	69	4140	3600	4761
73	68	64	4352	4624	4096
74	68	68	4624	4624	4624
75	51	53	2703	2601	2809
76	64	66	4224	4096	4356
77	68	70	4760	4624	4900
78	66	70	4620	4356	4900
79	66	69	4554	4356	4761
80	68	70	4760	4624	4900
81	67	70	4690	4489	4900
82	63	67	4221	3969	4489
83	60	63	3780	3600	3969
84	60	66	3960	3600	4356
85	65	69	4485	4225	4761
86	65	68	4420	4225	4624
87	64	66	4224	4096	4356
88	50	57	2850	2500	3249
89	60	65	3900	3600	4225
90	65	69	4485	4225	4761
91	53	50	2650	2809	2500
92	56	54	3024	3136	2916
93	50	56	2800	2500	3136
94	60	66	3960	3600	4356
95	53	51	2703	2809	2601
96	54	59	3186	2916	3481
97	58	62	3596	3364	3844
98	59	61	3599	3481	3721
99	60	67	4020	3600	4489
100	64	66	4224	4096	4356
101	55	61	3355	3025	3721
102	62	68	4216	3844	4624
103	55	66	3630	3025	4356

104	60	66	3960	3600	4356
JUMLAH	6439	6699	416500	401559	434071
RATA- RATA	61.91346	64.41346			
N	104				

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{6699 \times 401559 - 6439 \times 416500}{104 \times 401559 - 41460721}$$

$$a = \frac{2690043741 - 2681843500}{41762136 - 41460721}$$

$$a = \frac{8200241}{301415}$$

$$a = 27,206$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{104 \times 416500 - 6439 \times 6699}{104 \times 401559 - 41460721}$$

$$b = \frac{43316000 - 43134861}{41762136 - 41460721}$$

$$b = \frac{181139}{301415}$$

$$b = 0,601$$

Jadi diperoleh persamaan regresi linear sederhana

$$\hat{Y} = 27,206 + 0,601 X.$$

**PENGHITUNGAN UJI KEBERARTIAN  
DAN KELINEARAN X TERHADAP Y**

Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

<b>Sumber Variasi</b>	<b>dk</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F</b>
Total	$N$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	-
Koefisien ( $a$ )	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi ( $b a$ )	1	$JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu / sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Hipotesis:

1) Uji Keberartian

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_a$  : koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

2) Uji Linearitas

$H_0$  : regresi linear

$H_a$  : regresi non-linear

Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 434071$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{44876601}{104} = 431505,779$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,601 \left\{ 416500 - \frac{(6439)(6699)}{104} \right\}$$

$$= 1046,77432$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 434071 - 431505,779 - 1046,77432$$

$$= 1518,44668$$

$$JK(G) = \sum X \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= 6439 \left\{ 434071 - \frac{44876601}{104} \right\}$$

$$= 6439 \cdot 2565,221$$

$$= 16517458$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1518,44668 - 16517458$$

$$= -16515940$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a) = 1046,77432$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{1518,44668}{102} = 14,8867322$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{-16515940}{20} = -825797$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{1046,77432}{14,8867322} = 70,3159233 = 70,32$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{16517458}{82} = 201432,415$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{-825797}{201432,415} = -4,09962319 = -4,1$$

Tabel ANAVA untuk  $X$  dan  $Y$

Sumber Variasi	$Dk$	$JK$	$KT$	$F$
Total	104	434071	434071	-
Koefisien ( $a$ )	1	431505,779	431505,779	
Regresi ( $b a$ )	1	1046,77432	1046,77432	70,32
Residu / sisa	102	1518,44668	14,8867322	-
Tuna cocok	20	- 16515940	-825797	- 4,1
Galat	82	16517458	201432,415	

### 1. Uji Keberartian

Berdasarkan tabel ANAVA di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$  ( $F_{hitung}$ ) = 70,32. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut =  $n - 2 = 104 - 2 = 102$  adalah 3,94. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi itu berarti.

### 2. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel ANAVA di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_{r}^2}$  ( $F_{hitung}$ ) = -4,1. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang ( $k - 2$ ) =  $22 - 2 = 20$  dan  $dk$  penyebut ( $n - k$ ) =  $104 - 22 = 82$  adalah 1,70. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear.

## Lampiran 17

### PENGHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI X DAN Y

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$
$$r = \frac{43316000 - 43134861}{\sqrt{(41762136 - 41460721)(45143384 - 44876601)}}$$
$$r = \frac{181139}{\sqrt{804124e10}}$$
$$r = \frac{181139}{283570,802}$$
$$r = 0,63877874$$
$$r = 0,639$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n 104 diperoleh r tabel = 0,195. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif (kuat) dan signifikan sebesar 0,639 antara Pendidikan karakter dan Motivasi Belajar Biologi.

Koefisien determinasinya  $(r)^2 = 0,639^2 = 0,408321$ . Hal ini berarti nilai rata-rata Motivasi Belajar Biologi = 40,83% melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 27,206 + 0,601 X$ . Sisanya 59,17% ditentukan oleh faktor lain.

## Lampiran 18

### UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI X DAN Y

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

$H_0$  : koefisien korelasi tidak signifikan

$H_a$  : koefisien korelasi signifikan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,639\sqrt{104-2}}{\sqrt{1-(0,639)^2}}$$

$$t = \frac{6,45358363}{0,76920673}$$

$$t = 8,38992091$$

$$t = 8,390$$

Taraf signifikansi 5%,  $t_{tabel} = 1,658$ .

Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.

**FOTO PENELITIAN**



**Foto bersama kelas X.A**



**Foto pengarahan pengisian Angket**



**Foto proses pengisian angket kelas X.A**



**Foto proses pengisian angket kelas X.D**



**Foto proses pengisian angket kelas X.C**



**Foto proses pengisian angket kelas X.B**



**Foto wawancara dengan Guru biologi kelas X**



**Foto bersama Kepala Madrasah dan Guru Biologi**



**Foto bersama peserta didik kelas X.D**

## UJI VALIDASI LAB MATEMATIKA



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Miftahun Nafi'ah  
**NIM** : 123811048  
**JURUSAN** : Pendidikan Biologi  
**JUDUL** : PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM KALINYAMATAN JEPARA

### HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
  - Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi.
  - H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar biologi.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - Ho : Model regresi tidak signifikan
  - H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
  - H1 : Koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajar	64.4135	4.99050	104
persepsi ttg pendidikan karakter	61.9135	5.30453	104

**Correlations**

		motivasi belajar	persepsi ttg pendidikan karakter
Pearson Correlation	motivasi belajar	1.000	.639
	persepsi ttg pendidikan karakter	.639	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi belajar	.	.000
	persepsi ttg pendidikan karakter	.000	.
N	motivasi belajar	104	104
	persepsi ttg pendidikan karakter	104	104

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar bilogi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.402	3.85842

a. Predictors: (Constant), persepsi ttg pendidikan karakter

Keterangan:

R = 0,639 artinya hubungan antara persepsi tentang pendidikan karakter terhadap motivasi belajar bilogi **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi persepsi tentang pendidikan karakter dalam mempengaruhi motivasi belajar bilogi sebesar 40,8% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1046.708	1	1046.708	70.308	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1518.513	102	14.887		
	Total	2565.221	103			

a. Predictors: (Constant), persepsi ttg pendidikan karakter

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya model regresi  $Y = 0,601X + 27,206$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.206	4.453		6.109	.000
	persepsi ttg pendidikan karakter	.601	.072	.639	8.385	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,601X + 27,206$

Uji koefisien variabel (X) (0,601) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (27,206) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 7 April 2016

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**

NIP. 19810715 200501 2 008

## SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 11 September 2015

Nomor : In.06.03/J8/PP.00.9/4005/2015  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.  
2. Nur Hayati, S.Pd, M.Si.  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Miftahun Nafi'ah

NIM : 123811048

Judul : **PENGARUH PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALYIAH DARUL ULUM KALINYAMATAN JEPARA**

dan menunjuk Saudara :

1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag sebagai pembimbing metode
2. Nur Hayati, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing materi

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alam Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Tadris Biologi,  
Nur Hayati, M. Pd  
NIP. 19590313 198103 2 007

Tembusan:

1. Dekan FITK UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## SURAT PENGANTAR PRA RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 30 Nopember 2015

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./5619/2015

Lamp : -

Hal : Pengantar Pra Riset

A.n. : Miftahun Nafi'ah

NIM : 123811048

Kepada Yth. :

Kepala MA Darul Ulum Kalinyamatan  
di Jepara.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Miftahun Nafi'ah

NIM : 123811048

Alamat : Damarwulan RT : 08 RW: 02 Keling Jepara

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN  
KARAKTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI  
PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL  
ULUM KALINYAMATAN JEPARA

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag

2. Nur Hayati, M.Si

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin Pra riset selama 1 hari, pada tanggal 1 Desember 2015.

Demikian atas perhatian dan perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd  
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. DR. Hamka Ngaliyan Semarang (Kampus II) Telp. 024-7601295,7615387

Semarang, 30 Nopember 2015

Nomor: In.06.3/DI/TL.00/5618/2015

Lamp : Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : **Miftahun Nafi'ah**

NIM : 123811048

Kepada Yth :

Kepala MA Darul Ulum Kalinyamatan

di Jepara.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Miftahun Nafi'ah

NIM : 123811048

Judul Skripsi : "PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM KALINYAMATAN JEPARA"

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag (Pembimbing Metode)

2. Nur Hayati, M. Si (Pembimbing Materi)

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama kurang lebih 15 hari, pada tanggal 2 Desember sampai dengan tanggal 17 Desember 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs.H. Wahyudi, M. Pd.  
ANIP. 19680314 199503 1 001

**Tembusan :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**

## SURAT KETERANGAN PASCA RISET



**YAYASAN DARUL ULUM KALINYAMATAN**  
SK MEN KUM & HAM RI : AHU-6482.AH.01.04.Tahun 2011  
**MA DARUL ULUM PURWOGONDO**

Jalan Kromodiwiryo Purwogondo RT 05 / RW 01 Kalinyamatan Jepara  
No. Telp. ☎ (0291) 755739 / 7512162, KP. ✉ 59467, NSM : 131233200007, NPSN : 20362943  
Email : [madupwgiepara@gmail.com](mailto:madupwgiepara@gmail.com) Blog : <http://madupwgiepara.blogspot.com>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : MADU / B / 003.09 / 217 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara :

Nama : **Drs. Khoiril Sholeh**  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Purwogondo  
Alamat : Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Miftahun Nafi'ah**  
NIM : 123811048  
Prodi : Pendidikan Biologi

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada tanggal 2 Desember s.d. 17 Desember 2015 guna menyusun Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Kalinyamatan Jepara"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Purwogondo, 27 Januari 2016



**Drs. Khoiril Sholeh**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Miftahun Nafi'ah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 25 Mei 1995
3. Alamat Rumah : Ds. Damarwulan, Rt 08 / Rw 11,  
Kec. Keling, Kab. Jepara
4. Hp : 087831877863
5. E-mail : [miftahun25nafiah@gmail.com](mailto:miftahun25nafiah@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 05 Damarwulan lulus tahun 2006
  - b. MTs Matholi'ul Huda Damarwulan lulus tahun 2009
  - c. MAN 2 Keling Jepara lulus tahun 2012
  - d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2012
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Kursus TOEFL di PBB UIN Walisongo tahun 2016
  - b. Kursus IMKA di PBB UIN Walisongo tahun 2016

Semarang, 3 Juni 2016

Miftahun Nafi'ah  
123811048